



**IMPLEMENTASI MANAJEMEN *BRANDING*
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM
DI SD MUHAMMADIYAH PAESAN “PROGRAM KHUSUS”
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**



TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh:
FIRDAUS
NIM. 2052115005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
PEKALONGAN
2017/1438 H**



**IMPLEMENTASI MANAJEMEN *BRANDING*
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM
DI SD MUHAMMADIYAH PAESAN “PROGRAM KHUSUS”
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh:

FIRDAUS

NIM. 2052115005

Pembimbing:

Dr. H. MUHLISIN, M.Ag

NIP. 19700706 199803 1 001

Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag

NIP. 19710707 200003 2 001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
PEKALONGAN
2017/1438 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FIRDAUS

NIM : 2052115005

Program Studi : PAI Pascasarjana IAIN Pekalongan

Judul Tesis : Implementasi Manajemen *Branding* dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan "Program Khusus" Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul "*Implementasi Manajemen Branding dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan "Program Khusus" Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*", secara keseluruhan adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik berupa dicabut gelarnya.

Pekalongan, 18 Mei 2017

Yang menyatakan



FIRDAUS

NIM.2052115005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Tesis

Kepada :

Yth. Ka. Prodi Pendidikan Agama Islam
Program Pascasarjana IAIN Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : FIRDAUS

NIM : 2052115005

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Manajemen *Branding* dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Telah dapat diajukan kepada prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. H. MUHLISIN, M.Ag
NIP. 19700706 199803 1 001

Pekalongan, 18 Mei 2017
Pembimbing II,


Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag
NIP. 19710707 200003 2 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412573
Website: www.stain-pekalongan.ac.id, Email: info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : FIRDAUS
NIM : 2052115005
Judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN *BRANDING* DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM
DI SD MUHAMMADIYAH PAESAN "PROGRAM KHUSUS"
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN
Pembimbing : 1. Dr. H. MUHLISIN, M.Ag.
2. Dr. Hj. SOPLAH, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Senin, 07 Juni 2017 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, Juli 2017

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,


Dr. Hj. SOPLAH, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001


Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001

Penguji Anggota,

Penguji Utama,


Dr. H. SALAFUDIN, M.Si.
NIP. 19650825 199903 1 001


Drs. MOH. MUSLIH, Ph.D.
NIP. 19670717 199903 1 001




Dr. H. MAKRUM, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN *BRANDING* DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM
DI SD MUHAMMADIYAH PAESAN "PROGRAM KHUSUS"
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

Nama : FIRDAUS
NIM : 2052115005
Program Studi : Magister Pendidikan Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.

Sekretaris/Pembimbing II :
Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.

Penguji Utama :
Drs. MOH. MUSLIH, Ph.D.

Penguji Anggota :
Dr. H. SALAFUDIN, M.Si.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 07 Juni 2017

Waktu : Pukul 08.30 – 10.00 wib
Hasil/ nilai : 78 / B+
Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan





PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab-latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	B	b	-
ت	T	t	-
ث		s	s (dengan titik di atasnya)
ج	J m	j	-
ح	H	h	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Kh	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	al	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	R	r	-
ز	Zai	z	-
س	S n	s	-
ش	Sy n	sy	-
ص	d		s (dengan titik di bawahnya)
ض	D d	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط		t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Z	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	F	f	-



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ق	Q f	q	-
ك	K f	k	-
ل	L m	l	-
م	M m	m	-
ن	N n	n	-
و	W wu	w	-
هـ	H	h	-
ء	Hamzah		apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Y	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. T Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jam 'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *kar matul-aulyi*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.



F. Vokal Rangkap

Fathah + y tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + w wu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh:  ditulis *a antum*

ditulis *mu anna*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh:  ditulis *Al-Qura n*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh:  ditulis *asy-Sy ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh:  ditulis *Syaikh al-Isl m* atau *Syakhul-Isl m*

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan tesis ini teruntuk:

Ayah dan Ibu, yang tiada henti berdo'a

Terima kasih atas kasih sayang yang diberikan

Terima kasih atas tetesan air mata sewaktu mendoakanku.

Istri dan anakku tersayang

Terimakasih atas motivasi yang tiada henti.

Seluruh teman-teman mahasiswa Prodi PAI

Pascasarjana IAIN Pekalongan angkatan VII,

Terima kasih atas bantuan dan semangat juangnya.

Seluruh rekan-rekan guru dan karyawan sekolah,

Terima kasih atas doa dan kerjasamanya.





MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.S. Ar-Ra’du: 11)

الْحَقُّ بِلَا نِظَامٍ يُغْلِبُهُ الْبَاطِلُ بِالنِّظَامِ

“Kebenaran yang tidak terorganisasi dapat dikalahkan oleh kebatilan yang terorganisasi.”

(Ali bin Abi Thalib)

ABSTRAK

Firdaus. 2017. Implementasi Manajemen *Branding* dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, Tesis, Program Studi PAI Pasca Sarjana IAIN Pekalongan.

Dunia pendidikan saat ini, memasuki era persaingan yang ketat dan kompetitif. Setiap sekolah bersaing untuk meningkatkan mutu pendidikan, agar mendapatkan murid sebanyak-banyaknya. Manajemen *branding* merupakan salah satu bentuk usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Branding* dari suatu sekolah menjadi sangat penting untuk diciptakan dan diharapkan dapat meningkatkan mutu sekolah. Sebagaimana yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang menjadikan “Program Khusus” sebagai *branding* sekolah. Tujuan penelitian ini adalah *Pertama*, mengeksplorasi implementasi manajemen *branding* dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan. *Kedua*, mengeksplorasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen *branding* di SD Muhammadiyah Paesan. *Ketiga*, mengeksplorasi konsep “Program Khusus” sebagai *branding* dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni Pekalongan. Informan penelitian ini terdiri dari pengurus majelis dikeddasmen PCM Kedungwuni, kepala sekolah, guru, karyawan, dan wali murid. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data, teori, dan metode. Sedangkan dalam teknik analisa data menggunakan model Miles dan Hubberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah *pertama*, proses implementasi manajemen *branding* di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap perencanaan; para *stakeholders* sudah berkomitmen untuk meningkatkan mutu melalui *brand extension* dari sekolah unggulan. Tahap pengorganisasian; terdapat pembagian tugas dalam membentuk *brand equity*. Tahap pelaksanaan; terdapat kerjasama yang baik dengan beberapa pihak. Serta tahap pengawasan; terdapat supervisi manajerial bagi kepala sekolah, dan supervisi mengajar bagi guru. *Kedua*, faktor pendukung yaitu komunikasi antara pengurus majelis dikeddasmen, PCM Kedungwuni, dengan beberapa lembaga dalam mengenalkan *brand* “Program Khusus” di masyarakat. Sedangkan faktor penghambat yaitu hubungan disharmoni antara kepala sekolah dengan guru dan karyawan, dan persepsi yang berbeda tentang visi misi, serta minimnya sarana dan prasarana. *Ketiga*, inti dari konsep “Program Khusus” adalah pelayanan optimal bagi seluruh warga sekolah, baik untuk guru, karyawan, peserta didik, maupun wali murid, melalui beberapa kegiatan dan layanan sekolah yang bersifat dinamis dalam mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Kegiatan dan layanan tersebut berupa *student exchange, visit to boarding school, moving class, PPL, family gathering, learning by research, live skill education, TPQ Integratif, ekstrakurikuler variatif, pembiasaan puasa senin dan kamis, sholat dhuha, dan dzuhur berjamaah*, serta adanya layanan konsumsi dan antar jemput sekolah.

Kata kunci: manajemen *branding*, mutu pendidikan Islam



ABSTRACT

Firdaus. 2017. Implementation of Branding Management in Improving the Quality of Islamic Education at Elementary School Muhammadiyah Paesan "Special Program" Kedungwuni Pekalongan Regency, Thesis, Study Program PAI Postgraduate Degree IAIN Pekalongan.

The world of education today, entering an era of intense and competitive competition. Each school competes to improve the quality of education, to get as many pupils as possible. Branding management is one form of business in improving the quality of education. Branding of a school becomes very important to be created and is expected to improve the quality of school. As done by Elementary School Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan Regency which made "Special Program" as school branding. The purpose of this study is *firstly*, exploring the implementation of branding management in improving the quality of Islamic education in Elementary School Muhammadiyah Paesan. *Secondly*, exploring the supporting and inhibiting factors in the implementation of branding management at Elementary School Muhammadiyah Paesan. *Thirdly*, exploring the concept of "Special Program" as a branding in improving the quality of Islamic education in Elementary School Muhammadiyah Paesan.

This research is a field research with qualitative approach. The research was conducted in Elementary School Muhammadiyah Paesan "Special Program" Kedungwuni Pekalongan. The informants of this study consisted is the board of Dikdasmen PCM Kedungwuni, principal, teachers, employees, and parents. Data collection is done by interview, observation and documentation. The technique of data validity by using triangulation of data, theory, and method. While in the technique of data analysis using Miles and Hubberman model that is data collection, data reduction, data presentation and conclusion.

The result of this research is *first*, the implementation process of branding management at Elementary School Muhammadiyah Paesan "Special Program" consists of four stages, that is planning stage; stakeholders are committed to improv quality through the brand extension of excellent schools. Organizing stage; there is a division of tasks in forming brand equity. Implementation stage; there is good cooperation with some parties. As well as the stage of supervision; there is managerial supervision for the principal, and supervision of teaching for teachers. *Second*, the supporting factor is the communication between the board of Dikdasmen, PCM Kedungwuni, with several institutions in introducing the brand "Special Program" in the community. While the inhibiting factor is disharmony relationship between the principal with teachers and employees, and different perceptions about the vision of the mission, and the lack of facilities and infrastructure. *Third*, the core of the concept of "Special Program" is the optimal service for all school residents, both for teachers, employees, learners, and parents, through several activities and school services that are dynamic in following the development of the times and needs of the community. The activities and services are student exchange, visit to boarding school, moving class, PPL, family gathering, learning by research, live skill education, TPQ integrative, varied extracurricular, fasting of monday and thursday prayer, dhuha prayer and congregation dzuhur, consumption and school shuttle services.

Keywords: branding management, quality of Islamic education



KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan *hidayah taufik, rahmat dan karunia-Nya*, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tesis yang berjudul "*Implementasi Manajemen Branding dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan "Program Khusus" Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*" ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademik, guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I) pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk belajar di IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. Makrum Kholil, M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan atas segala kebijakan dan arahnya dalam menyelesaikan studi.
3. Dr. Slamet Untung, M.Ag, selaku Ketua Program Studi PAI Pascasarjana IAIN Pekalongan atas segala motivasi dalam menyelesaikan tesis
4. Dr. H. Muhlisin, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dalam penyusunan tesis ini.
5. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dalam penyusunan tesis ini.





6. Abdul Basit Amin, S.Pd.I, selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Seluruh rekan guru dan karyawan di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni Pekalongan yang telah membantu dalam penelitian.
8. Semua pihak dan sahabatku yang turut membantu selesainya tesis ini.

Penulis telah berusaha maksimal dalam penyusunan tesis ini, untuk itu bila pembaca menemukan kekurangan, maka penulis mohon saran dan kritik yang bersifat konstruktif agar dapat menjadi lebih baik. Akhir kata semoga Allah SWT memberikan pahala atas kebaikan kita dan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amien.

Pekalongan, 18 Mei 2017

Penulis

FIRDAUS

NIM.2052115005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kerangka Teori.....	10
F. Tinjauan Pustaka.....	13
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Penelitian.....	26
BAB II: MANAJEMEN <i>BRANDING</i> DAN MUTU Pendidikan Islam.....	28
A. Manajemen <i>Branding</i>	28
1. Definisi manajemen <i>branding</i>	28
2. Ruang lingkup manajemen <i>branding</i>	33
a. <i>Brand campaign</i>	33
b. <i>Brand strategy</i>	34
c. <i>Brand equity</i>	36
3. Tujuan dan manfaat manajemen <i>branding</i>	41
4. Fungsi-fungsi manajemen <i>branding</i>	44
5. Klasifikasi <i>brand</i>	48
6. Faktor-faktor dalam manajemen <i>branding</i>	50
7. Strategi membangun <i>branding</i>	52
B. Mutu Pendidikan Islam	55
1. Definisi mutu pendidikan Islam	55





2. Indikator mutu pendidikan Islam	58
3. Standar mutu pendidikan Islam.....	61
4. Strategi peningkatan mutu pendidikan Islam	65
BAB III: HASIL PENELITIAN	70
A. Deskripsi umum SD Muhammadiyah Paesan.....	70
1. Sejarah.....	70
2. Profil.....	74
3. Letak geografis	75
4. Visi	76
5. Misi.....	77
6. Tujuan.....	79
7. Struktur organisasi.....	80
8. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan	82
9. Keadaan peserta didik	83
10. Keadaan sarana prasarana	84
B. Implementasi manajemen <i>branding</i> dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan	84
C. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pada implementasi manajemen <i>branding</i> dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan	95
D. Konsep “Program Khusus” sebagai <i>branding</i> dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan	99
BAB IV: ANALISIS DATA.....	104
A. Implementasi manajemen <i>branding</i> dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan	104
B. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pada implementasi manajemen <i>branding</i> dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan	111
C. Konsep “Program Khusus” sebagai <i>branding</i> dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan	114
BAB V: PENUTUP	119
A. Kesimpulan	119
B. Implikasi.....	121
C. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	XII

DAFTAR TABEL

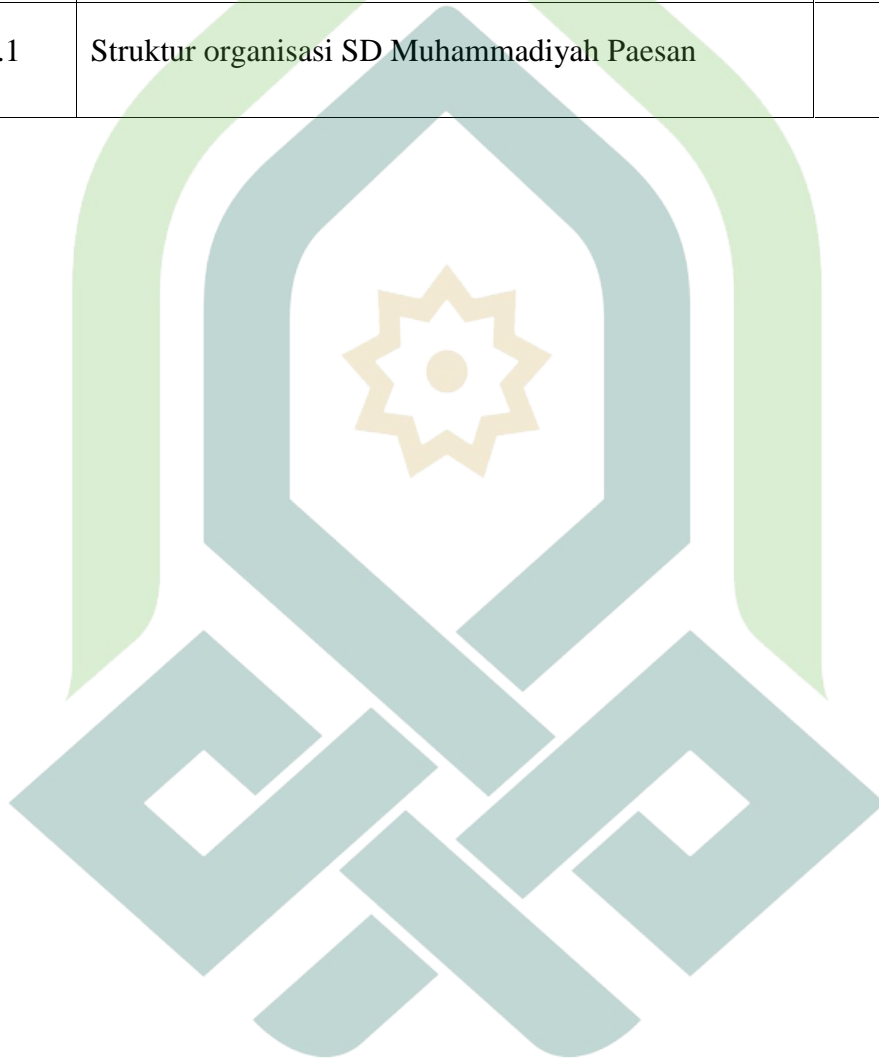
Tabel	Judul	Halaman
1.1	Gambaran manajemen SD Muhammadiyah Paesan	5
3.1	Daftar PPDB SD Muhammadiyah Paesan	72
3.2	Daftar pendidik SD Muhammadiyah Paesan	82
3.3	Daftar tenaga kependidikan SD Muhammadiyah Paesan	83
3.4	Daftar peserta didik SD Muhammadiyah Paesan	83
3.5	Daftar sarana dan prasarana SD Muhammadiyah Paesan	84
4.1	Daftar Kegiatan dan Layanan SD Muhammadiyah Paesan	116





DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Piramida <i>brand awareness</i>	37
3.1	Struktur organisasi SD Muhammadiyah Paesan	81



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1	Surat Penunjukan Pembimbing	I
2	Surat Izin Penelitian	II
3	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	III
4	Panduan Wawancara	IV
5	Panduan Observasi	VII
6	Panduan Eksplorasi Dokumen	VIII
7	Dokumentasi Penelitian	X
8	Daftar Riwayat Hidup	XII





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan di Indonesia memasuki era persaingan yang ketat dan kompetitif. Setiap sekolah bersaing untuk mendapatkan murid sebanyak-banyaknya. Persaingan bisnis di dunia pendidikan dalam perkembangan era globalisasi yang bergerak semakin dinamis, menuntut sekolah harus mampu bertindak cepat dan tepat. Terlebih pada sekolah-sekolah swasta yang dikelola oleh organisasi tertentu, termasuk perguruan di Muhammadiyah.

Tantangan pendidikan Muhammadiyah akhir-akhir ini dirasakan semakin berat dan datang dari berbagai penjuru. Begitu banyak persoalan yang membelit praktek pendidikan Muhammadiyah di lapangan, mulai dari manajemen, tenaga kependidikan, ketidak-tersediaan dana dan lain sebagainya. Artinya apabila suatu lembaga pendidikan tidak melakukan perubahan, bisa dipastikan akan tersingkir dari peta persaingan dunia pendidikan yang semakin ketat dan keras.¹

Salah satu bentuk usaha dalam menata dan mengembangkan sekolah adalah dengan memperhatikan manajemen yang ada di sekolah. Alasannya tanpa manajemen yang baik, maka tujuan pendidikan tidak dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien.²

¹ Mohamad Ali, *Reinvensi Pendidikan Muhammadiyah*, (Ciputat: Al-Wasat, 2010), hlm. 32.

² E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003) hlm. 20.

Manajemen menurut Parker Follet sebagaimana dikutip oleh Sagala adalah proses pencapaian tujuan melalui pendayagunaan SDM dan material secara efisien. Manajemen yang berkenaan dengan pemberdayaan sekolah merupakan alternatif yang paling tepat untuk mewujudkan sekolah yang mandiri dan memiliki keunggulan tinggi.³ Maka dari itu, *branding* berperan sebagai bentuk pencitraan yang mampu mendeskripsikan secara general *positioning* dari sekolah. Berarti sekolah tersebut mempunyai merek khas tersendiri yang membedakan dari sekolah-sekolah lain.

Branding bukanlah logo semata, namun juga berfungsi sebagai diferensiasi untuk membedakan satu produk dengan produk lainnya.⁴ Menurut Surachman bahwa *brand* bukan sekedar sesuatu yang dapat menampilkan nilai fungsionalnya, melainkan juga yang dapat memberikan nilai tertentu dalam lubuk hati atau benak konsumen.⁵ Pemilihan *brand* untuk suatu jenis produk perlu dipikirkan, karena bagaimanapun kecilnya *brand* akan berpengaruh terhadap kepuasan konsumen. Pemberian *brand* terhadap hasil produksi jangan menyimpang dari keadaan dan kualitas.⁶ Begitu juga dengan *brand* sekolah tentu bukan pesan kosong atau buih belaka yang sepi dari *spirit*. Namun *brand* sekolah merupakan cita-cita besar yang harus diperjuangkan. Maka dai itu, *brand* tidak bisa lepas dari visi misi sekolah,

³ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 49.

⁴ Jacky Tai dan Wilson Chew, *Brand Management: 13 Strategi Untuk Mengembangkan Merek Anda*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm. 2.

⁵ Surachman, *Dasar-dasar Manajemen Merek*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2008), hlm. 3.

⁶ Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 149.



karena hakikatnya *brand* merupakan sistem nilai yang dibangun sehingga menjadi label dan identitas bagi sekolah.⁷

Mencitrakan sekolah melalui *branding* memang harus diikuti dengan paket *quality assurance*. Jaminan mutu inilah yang harus diformulasikan oleh manajemen sekolah dengan membuat desain program yang mampu mensinergikan dua dimensi di atas adalah langkah konkritnya untuk mempengaruhi minat masyarakat terhadap sekolah yang bermutu. Sehingga wali murid akan selalu menyimpulkan bahwa sekolah yang dianggap baik adalah sekolah yang kita kelola. Seakan-akan wali murid sudah tidak melihat sekolah yang lebih baik selain sekolah kita. Menjadikan sekolah sebagai pilihan utama bagi calon wali murid adalah tujuan dari *positioning*.⁸

Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan yang semakin kompetitif, *branding* dari suatu sekolah menjadi sangat penting untuk diciptakan dan diharapkan dapat meningkatkan mutu sekolah. Terlebih, di era sekarang ini, mayoritas sekolah sudah memiliki *branding* tersendiri, seperti Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT), sekolah alam, sekolah kreatif, *boarding school*, dan lain sebagainya. Begitu juga dengan SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang menjadikan "Program Khusus" sebagai *branding* dan identitas sekolah.

⁷ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Branded School, Membangun Sekolah Unggul Berbasis Peningkatan Mutu*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 155.

⁸ Mulyana AZ, *Reformation Marketing Sekolah*. (Surabaya: Bening Pustaka, 2012), hlm. 14.



Bapak “SP” selaku ketua Majelis Dikdasmen PCM Kedungwuni dan perintis *branding* “Program Khusus” di SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan mengatakan bahwa:

“SD Muhammadiyah Paesan didirikan sejak tahun 1957 di bawah naungan Majelis Dikdasmen PCM Kedungwuni. Pada awal berdirinya, sekolah ini mendapat respon positif dari masyarakat. Namun lambat laun SD Muhammadiyah Paesan mengalami penurunan kepercayaan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa kelas satu yang mendaftar pada tahun pelajaran 2007-2008 hanya 11 anak. Maka dari itu majelis Dikdasmen PCM Kedungwuni berinisiatif untuk merubah manajemen yang ada di sekolah. Salah satu bentuk usahanya adalah menambahkan *brand* “Program Khusus” pada SD Muhammadiyah Paesan yang merupakan hasil dari *studi banding* di SD Muhammadiyah “Program Khusus” Kotabarat Surakarta”. Majelis Dikdasmen tidak ingin membuat sekolah yang baru, namun menghidupkan sekolah lama dengan menggunakan sistem yang baru, yakni manajemen *branding*.⁹

Pernyataan di atas sesuai dengan apa yang dikatakan oleh “AM” yang merupakan guru senior di SD Muhammadiyah Paesan. Beliau mengatakan bahwa:

“Kegiatan *studi banding* yang pertama di SD Muhammadiyah “Program Khusus” Kotabarat Surakarta diikuti oleh dua orang pimpinan dari majelis Dikdasmen PCM Kedungwuni, beserta dua orang guru sebagai *project* untuk pembukaan *brand* “Program Khusus” di SD Muhammadiyah Paesan. Di sana, kami semua belajar tentang pengelolaan kelas dan sekolah, kemudian kami aplikasikan di SD Muhammadiyah Paesan guna meningkatkan mutu sekolah”.¹⁰

Untuk mengetahui gambaran manajemen SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sebelum dan sesudah pasca *branding* dapat dilihat pada tabel 1.1:

⁹ “SP”, Ketua Majlis Dikdasemen PCM Kedungwuni Periode 2006-2016, Wawancara, (Perum Kwayangan Kedungwuni, Selasa, 10 Januari 2017).

¹⁰ “AM”, guru senior SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni, Wawancara, (Ruang Kelas 1 B, Senin, 16 Januari 2017)



Tabel 1.1
Gambaran Manajemen SD Muhammadiyah Paesan
Sebelum dan Sesudah *Branding*

No	Aspek	Sebelum <i>Branding</i>	Sesudah <i>Branding</i>
1	Jumlah Murid	Jumlah murid dalam satu kelas rata-rata terdiri dari 12 murid	Kuota siswa dalam satu kelas ada 30 murid, dan terdiri dari dua rombel (A dan B) tiap kelas
2	Fasilitas dan Bangunan	Jumlah ruang kelas hanya ada 6 ruang, dan masih bangunan lama, belum direnovasi	Ruang kelas sudah ada 11 ruang, bahkan gedung tersebut sudah berlantai tiga. Selain itu ada masjid, ruang Komputer, dan multimedia.
3	Prestasi akademik dan non akademik	Murid jarang sekali mendapatkan prestasi dalam lomba akademik maupun non akademik, bahkan dalam hasil UN se-kecamatan Kedungwuni pernah berada ditingkat 26 dari 60 SD/MI.	Murid sering mendapatkan prestasi dalam lomba akademik maupun non akademik, baik di tingkat kecamatan, kabupaten, atau provinsi. Serta dalam hasil UN tahun pelajaran 2015-2016 berada di tingkat 3 dari 60 SD/MI.
4	Biaya pendidikan	Dana SPP berkisar antar Rp.10.000-Rp.15.000, bahkan pernah membuka promosi gratis seragam dan tas sekolah, namun minat pendaftar justru berkurang	Dana pendidikan yang ada berkisar antara 2,5 s/d 3,5 juta bagi calon siswa baru, yang meliputi dana pengembangan, infaq SPP, seragam, konsumsi, dan lain lain. Namun justru minat pendaftar justru meningkat dari tahun ke tahunnya.
5	Program sekolah	Waktu KBM dari jam 07.00-12.30, dan tidak ada kegiatan dengan masyarakat luar. Pembelajaran hanya dilakukan di dalam kelas.	Waktu KBM sudah berbasis <i>full day</i> (06.50-14.00), dan banyak kegiatan lainnya seperti TPQ integratif, <i>student exchange</i> , <i>moving class</i> , <i>family gathering</i> , dan lain-lainnya
6	SDM (guru dan karyawan)	Masih ada guru yang belum strata-1, serta belum linear dengan kualifikasi akademik.	Guru sudah memenuhi strata-1, dan sudah linear dengan kualifikasi akademik

Sumber: "ABA", Kepala SD Muhammadiyah Paesan "Program Khusus" Kedungwuni, Wawancara, (Ruang kepala sekolah, Jum'at 6 Januari 2017)



Jika dilihat dari tabel 1.1, maka SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dari tahun ketahun mengalami perkembangan yang pesat. Namun berdasarkan observasi dan wawancara peneliti terhadap masyarakat sekitar, wali murid, serta guru baru, peneliti mendapatkan fenomena tentang multi tafsir dalam memahami konsep “Program Khusus” di SD Muhammadiyah Paesan.

Masyarakat sekitar Paesan Kedungwuni yang memiliki ekonomi menengah ke bawah, beranggapan bahwa SD Muhammadiyah Paesan hanyalah untuk anak-anak khusus (kaya raya). Hal ini dikarenakan mahal biaya masuk pendaftaran siswa baru maupun SPP tiap bulannya. Sehingga masyarakat Paesan jarang menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah Paesan. Dan justru peminat sekolah berasal dari desa lain, bahkan dari luar kecamatan Kedungwuni, seperti Buaran, Bojong dan Sragi.¹¹

Wali murid pun beranggapan bahwa “Program Khusus” hanyalah banyaknya kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah. Pembelajaran yang berbasis *full day school* menjadi minat bagi para orang tua yang sibuk. Mereka menyerahkan pendidikan anak-anak kepada sekolah sepenuhnya. Padahal sejatinya, dalam tri pusat pendidikan harus ada kerjasama antar pihak sekolah, keluarga dan masyarakat.

Begitu juga dengan guru dan karyawan baru yang notabene tidak mengetahui konsep filosofis *branding*. Hal ini sebagaimana menurut “FL”, sebagai karyawan baru, yang menganggap bahwa:

¹¹ Observasi awal keadaan sekolah secara umum dilakukan pada hari senin-rabu (9-11 Januari 2017)





“Bekerja dan mengajar di SD Muhammadiyah Paesan sama seperti mengajar di sekolah lain, yang membedakan hanya dari waktu yang berbasis *full day school*. Selain itu, antar guru senior dengan junior kadang terjadi disharmoni. Etos kerja guru senior yang menurun, mengakibatkan guru junior harus ekstra tenaga dalam menjalankan program-program sekolah.¹²

Jika hal ini dibiarkan terus-menerus, tanpa ada rotasi kerja yang baik, dikhawatirkan guru junior akan mengalami frustrasi karena kurangnya kerja sama dalam memberikan pelayanan dan peningkatan mutu pendidikan Islam di sekolah.

SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni Kabupaten Pekalongan saat ini bisa dikatakan sudah menjadi sekolah unggulan dan favorit di masyarakat. Jika dilihat secara fisik, sekolah mengalami kemajuan, baik dari segi jumlah murid, fasilitas, maupun berbagai prestasi yang telah diraih. Namun, kerjasama antar guru dalam membangun karakter peserta didik juga perlu diperhatikan dengan baik, sehingga akan tercipta budaya sekolah yang semakin baik. Hal ini sebagaimana menurut “AM” sebagai guru senior, yang mengatakan bahwa:

“Memang setiap tahun, jumlah murid baru selalu meningkat, namun demikian ada juga guru yang mengundurkan diri, sehingga sekolah selalu membuka lamaran guru baru di setiap tahunnya. Hal ini tentunya mempengaruhi terhadap kinerja dan kerjasama para guru. Karena pada umumnya guru yang keluar tersebut sudah mengetahui budaya sekolah dan karakter peserta didik. Sehingga dengan adanya guru baru, maka diperlukan adaptasi kembali, baik dengan dewan guru, maupun peserta didik, termasuk dalam hal memahami karakter dan budaya sekolah.¹³

¹² “FL”, Karyawan TU SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni, Wawancara, (Ruang TU, Jum’at, 13 Januari 2017)

¹³ “AM”, guru senior SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni, Wawancara, (Ruang Kelas 1 B, Senin, 16 Januari 2017)

Jika hal ini dibiarkan terus-menerus, maka akan mempengaruhi pada jaminan mutu pendidikan yang ditawarkan melalui manajemen *branding*. Padahal dengan adanya manajemen *branding* diharapkan mutu pendidikan Islam akan semakin meningkat dan maju.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengeksplorasi permasalahan tentang implementasi manajemen *branding* dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Oleh karena itu peneliti membuat judul penelitian: *Implementasi Manajemen Branding dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen *branding* dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen *branding* di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana konsep “Program Khusus” sebagai *branding* dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?



C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengeksplorasi implementasi manajemen *branding* dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni Kabupaten Pekalongan
2. Untuk mengeksplorasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen *branding* di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengeksplorasi konsep “Program Khusus” sebagai *branding* dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah

1. Secara teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen *branding* dan mutu pendidikan Islam, serta sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis
 - a. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang implementasi manajemen *branding* dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

- b. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Islam melalui manajemen *branding*.
- c. Bagi yayasan atau *stakeholders* sekolah, dapat memberikan masukan dan saran dalam mengembangkan sekolah unggulan yang berkualitas.

E. Kerangka Teori

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola. Manajemen berarti melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah atau organisasi yang diantaranya adalah manusia, uang, metode, material, mesin, dan pemasaran yang dilakukan dengan sistematis dalam suatu proses yang terdiri dari beberapa fungsi-fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.¹⁴ Sedangkan Philip Kotler menyebutkan bahwa *brand is a name, term, sign, symbol or design or combination of them, intended to identify the goods or service of one seller of group of sellers and differentiate them from those of competitors* (sebuah nama, istilah, tanda, symbol atau desain atau kombinasinya yang bertujuan untuk mengidentifikasi barang dan jasa yang membedakan suatu produk dengan produk pesaing.¹⁵

Dengan demikian, manajemen *branding* merupakan proses pengorganisasian sumber daya, dengan memberikan sebuah identitas tertentu pada suatu produk, sehingga mampu menarik perhatian dan minat masyarakat

¹⁴ Rohiat, *Manajemen Sekolah; Teori Dasar dan Praktik*, (Bandung: Refika Aditama, 2008), hlm. 14.

¹⁵ Philip Kotler, *Marketing Management; Sixth Edition*, Terj: Jaka Wasana, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 79.



terhadap produk yang ditawarkan. Menurut Rhodes sebagaimana dikutip oleh Mulyana, ada empat pendekatan guna mengefektifkan *branding*, diantaranya:

1. *Tresshold branding* yaitu pendekatan yang fokus pada promosi nama, dengan tujuan untuk meningkatkan *brand awareness*.
2. *Functional branding* yaitu pendekatan ini terletak pada apa yang menjadi keunggulan dari atribut atau layanan yang dimiliki oleh merek tertentu.
3. *Image branding*, yaitu pendekatan yang tidak hanya menekankan pada atribut produk atau layanan, tetapi mulai mempertimbangkan ego dan personalitas pelanggannya.
4. *Experiential branding*. Dalam pendekatan ini, sekolah harus mampu mengelola nuansa kontak positif pada pelanggan mulai dari pendaftaran siswa baru, proses pembelajaran dan pelayanan yang dilakukan oleh warga sekolah.¹⁶

Untuk menjadi sekolah yang mempunyai *branding* yang kuat, maka sekolah harus benar-benar dipersiapkan dan didesain secara matang oleh seluruh warga sekolah. Beberapa strategi yang dapat dilakukan supaya sekolah mempunyai *branding* yang kuat, diantaranya adalah

1. Meningkatkan kualitas akademik maupun non akademik.
2. Mempunyai manajemen yang baik.
3. Mempunyai gedung yang bagus (*image building*).
4. Mempunyai produk sekolah yang *branded*.
5. Mampu membangun *networking* yang kuat.

¹⁶ Mulyana AZ, *Reformation....*, hlm. iii.



6. Mampu memberikan pelayanan terbaik kepada wali murid.¹⁷

Manajemen *branding* bukan hanya sekedar pencitraan terhadap sekolah semata, namun bertujuan untuk mencapai mutu (*quality*) dan relevansi pendidikan yang setinggi-tingginya, dengan tolak ukur penilaian pada hasil *output* dan *outcome*.¹⁸ Mutu dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang memuaskan dan melampaui keinginan dan kebutuhan pelanggan.¹⁹ Dalam perspektif pendidikan, mutu pendidikan dapat dilihat dari sisi prestasi siswa, proses pembelajarannya, kemampuan lulusan dalam mengembangkan potensinya di masyarakat.²⁰ Mutu pendidikan merupakan hal utama yang diinginkan orang tua dalam memilih sekolah. Bahkan tidak sedikit orang tua yang memperlmasalahakan biaya tinggi, asalkan anaknya mendapatkan pendidikan yang bermutu. Setidaknya, ada tiga hal yang menjadi pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah, yakni kualitas pembelajaran, sarana-prasarana, dan tentu kualitas alumninya. Dari ketiga variable inilah, nantinya akan terbangun *branding* sekolah.²¹

Dari sinilah dapat dirumuskan bahwa sekolah yang ingin dikenal, populer, favorit, dan banyak diminati oleh masyarakat, maka sekolah tersebut harus mempunyai manajemen *branding* yang kuat dan baik, sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 55.

¹⁸ Umiarso dan Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2010), hlm. 81.

¹⁹ Edward Sallis, *Total Quality Management In Education*, Terj: Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012), hlm. 56.

²⁰ Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 66.

²¹ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Branded School....*, hlm. 7.

Begitu juga dengan SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sebagai lembaga pendidikan islam yang menerapkan manajemen *branding* di sekolah. “Program Khusus” diharapkan dapat menjadi *brand qualified* yang akan melekat di hati masyarakat dan menarik kepercayaan terhadap sekolah, sehingga hasil dari pendidikan Islam di dalamnya juga akan semakin bermutu.

F. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran peneliti, setidaknya ada beberapa penelitian terdahulu yang masih relevan dengan judul yang diangkat peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Muhammad Wahyu Fajar dalam tesisnya yang berjudul “*Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Islamic Digital Boarding Collage (IDBC) Surakarta*”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan dalam melakukan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil dari penelitian ini berupa proses manajemen mutu pendidikan yang berbasis TIK di IDBC Surakarta diawali dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi yang berbasis TIK. Tiga fungsi manajemen berbasis TIK yaitu pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Sedangkan fungsi perencanaan tidak memerlukan TIK.²²

²² Muhammad Wahyu Fajar, “Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Islamic Digital Boarding Collage (IDBC) Surakarta”, *Tesis Magister Pendidikan Islam*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2015), hlm. ii.





Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikerjakan peneliti adalah memiliki kesamaan jenis, pendekatan, model analisis data, serta menjadikan *brand* sebagai peningkatan mutu pendidikan. Adapun perbedaannya berupa *brand* yang berbasis TIK dengan *brand* “Program Khusus” yang akan peneliti lakukan di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

2. Suyadi dalam penelitiannya yang berjudul “*Strategi Pencitraan Lembaga Pendidikan Islam Anak Usia Dini di RA Mu’adz bin Jabal Yogyakarta*”.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Hasil dari penelitian ini bahwa citra dan kredibilitas suatu lembaga akan bertahan lama, jika lembaga tersebut selalu menyadari, memelihara dan melakukan strategi *positioning*, diferensiasi dan *branding* dalam pemasaran sekolah.²³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikerjakan peneliti adalah memiliki kesamaan jenis penelitian, serta melakukan strategi *branding* dalam menarik minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan yang dikelola. Adapun perbedaannya, peneliti akan menjelaskan tentang *branding* “Program Khusus” dengan menekankan pada peningkatan mutu pendidikan Islam melalui kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah sebagai relevansi terhadap *branding*.

3. Yusuf Wijarnako dalam penelitiannya yang berjudul “*Brand Loyalty SMP Negeri 1 Lumajang Pasca Penghapusan RSBI*”

²³ Suyadi, “Strategi Pencitraan Lembaga Pendidikan Islam Anak Usia Dini di RA Mu’adz bin Jabal Yogyakarta, *Jurnal Al-Athfal* (Oktober, Vol 1, No 2, 2015), hlm. 1-2.



Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini bahwa langkah yang digunakan SMP Negeri 1 Lumajang dalam rangka mempertahankan *brand loyalty* pasca penghapusan RSBI sebagai berikut: sekolah mempunyai visi dan misi yang jelas, berpegang pada komitmen pelayanan, memiliki transparansi dan akuntabilitas, memanfaatkan dan menginformasikan keunggulan pelayanan, menciptakan diferensiasi pelayanan pendidikan, berusaha menjaga kepercayaan siswa dan orang tua, melakukan supervisi, evaluasi.²⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikerjakan peneliti adalah memiliki kesamaan jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan. Serta masing-masing sekolah memiliki langkah-langkah dalam menciptakan *branding* dan *brand loyalty*, sehingga mampu menarik *customer* di masyarakat. Adapun perbedaannya adalah strategi *branding* dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam, sehingga mampu menarik minat masyarakat terhadap SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

4. Noor Miyono dalam penelitiannya yang berjudul “*Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan pada Sekolah Dasar Swasta Unggul di Semarang*”.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex-postfacto*, korelasional dan survey. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model persamaan struktural (SEM). Hasil

²⁴ Yusuf Wijarnako, “Brand Loyalty SMP Negeri 1 Lumajang Pasca Penghapusan RSBI”, *Jurnal WIGA*, (September, Vol 4 No 2, 2014), hlm. 55-56.

dari penelitian ini bahwa keberhasilan institusi pendidikan dalam persaingan memperebutkan *resources* dipengaruhi oleh *brand equity*, *service quality*, and *price*. Berdasarkan hasil temuan tentang pengaruh hubungan ekuitas merek dengan kepuasan dan loyalitas pelanggan, maka sekolah hendaknya memperbaiki *branding* dan membangun citra sekolah dengan program sekolah yang terjaga kontinuitasnya. Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan ekuitas merek antara lain membuat website dan majalah sekolah sebagai media informasi sekolah.²⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikerjakan peneliti bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berujung pada kepuasan dan loyalitas pelanggan adalah dengan menciptakan *brand equity*, *service quality* and *price*. Adapun perbedaannya adalah jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan, serta lokasi penelitian yang hanya fokus pada salah satu sekolah swasta di kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

5. Kunti Handani dalam tesisnya yang berjudul “*Regional branding “Solo The Spirit Of Java” (Suatu Tinjauan dari Aspek Hak Kekayaan Intelektual)*”.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris. Hasil dari penelitian ini bahwa pertimbangan yang mendasari munculnya *regional branding “Solo, The Spirit of Java”* adalah kesamaan bahasa dalam mengkomunikasikan jati diri dan upaya

²⁵ Noor Miyono, “Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan pada Sekolah Dasar Swasta Unggul di Semarang”, *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*, (November, Vol 7, No 2, 2011), hlm. 158-161.



menumbuhkan kebersamaan SUBOSUKAWONOSRATEN, serta menciptakan sebuah kawasan dengan daya saing ekonomi yang kuat, sekaligus menempatkan kawasan (*positioning*) diantara wilayah lain sehingga diperlukan ciri khusus sebagai identitas wilayah yang menjadi alat pemasaran ke masyarakat luas. Selain itu, UU nomor 15 tahun 2001 tentang merek dapat dijadikan sebagai dasar hukum perlindungan *regional branding* “Solo, The Spirit of Java”.²⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikerjakan peneliti memiliki kesamaan dalam jenis penelitian dan juga identitas khusus yang dimiliki oleh suatu wilayah atau lembaga pendidikan. Adapun perbedaannya adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian, serta lokasi penelitian yang fokus pada lembaga pendidikan yang juga memiliki *branding* “Program Khusus” sebagai identitas dan ciri khas yang membedakan dengan sekolah yang lainnya.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas secara substantif memang meneliti tentang lembaga pendidikan dalam menarik minat masyarakat melalui bidang TIK, *brand loyalty*, *brand equity*, maupun strategi-strategi pemasaran. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti akan fokus pada aspek manajemen *branding* dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif (*qualitative research*). Sehingga hasil penelitian ini dapat menguatkan penelitian-penelitian

²⁶ Kunti Handani, “Regional Branding “Solo The Spirit Of Java” (Suatu Tinjauan Dari Aspek Hak Kekayaan Intelektual)”, *Tesis Magister Ilmu Hukum*, (Semarang: UNDIP, 2010), hlm. 120-121.



terdahulu tentang pentingnya *branding* bagi sebuah lembaga pendidikan Islam.

Oleh karena itu, penelitian dengan judul *Implementasi Manajemen Branding dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni Kabupaten Pekalongan* dapat menguatkan judul-judul penelitian sebelumnya. Selain itu, tempat penelitian yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni merupakan lembaga pendidikan Islam yang sudah memiliki *branding* “Program Khusus” sebagai identitas sekolah, sehingga layak untuk diteliti.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif (*qualitative research*), yaitu jenis penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁷

Dalam penelitian ini ada tiga tahapan yang akan ditempuh, yaitu (a) mengungkap dan menjelaskan tentang implementasi manajemen *branding* dengan pendekatan kualitatif, (b) mengungkap faktor pendukung dan penghambat pada implementasi manajemen *branding*, (c) menjelaskan

²⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6.



konsep “Program Khusus” sebagai *branding* dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus”.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁸ Jenis data ini meliputi informasi dan keterangan mengenai implementasi manajemen *branding* dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus”.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka pihak yang dijadikan informan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Ketua Majelis Dikdasmen PCM Kedungwuni dan kepala sekolah, sebagai pihak pengurus dan pengelola implementasi manajemen *branding* di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus”.
- 2) Pendidik dan tenaga kependidikan, sebagai subjek langsung yang menjalankan konsep *branding* “Program Khusus” dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam.
- 3) Wali murid sebagai konsumen dan *customer* pendidikan di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus”.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 187.



b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.²⁹ Data sekunder dalam hal ini berupa teori dari berbagai buku yang berisi tentang manajemen *branding* dan mutu pendidikan Islam, serta data-data lain yang relevan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian, seperti dokumen sekolah yang meliputi dokumen sejarah, identitas, visi misi sekolah, daftar pendidi dan tenaga kependidikan, daftar prestasi dan lain sebagainya.

3. Subyek Penelitian

Teknik pengambilan subyek pada penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan memperhatikan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek, situasi atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.³⁰ Adapun jumlah dan macam informan yang diambil peneliti sebagai berikut:

- a. Dari unsur pengelola sekolah sebanyak tiga orang, yaitu dua orang sebagai pengurus Majelis Dikdasmen PCM Kedungwuni dan satu orang sebagai kepala SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang merupakan *key informan*.

²⁹ *Ibid.*,

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 128.

- b. Dari unsur pendidik dan karyawan sebanyak empat orang, yaitu terdiri dari pendidik senior dan baru, serta karyawan senior dan baru.
- c. Dari unsur wali murid sebanyak enam orang, yaitu perwakilan satu orang dari masing-masing kelas I s/d VI.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan informan.³¹ Wawancara dilakukan pada informan secara mendalam dan demokratis. Metode ini digunakan peneliti untuk mewawancarai ketua Majelis Dikdasmen PCM Kedungwuni, kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, serta wali murid untuk mendapatkan data tentang respon dan pendapat mereka terhadap *branding* “Program Khusus” di SD Muhammadiyah Paesan. Adapun instrument pertanyaan terlampir.

b. Observasi

Observasi adalah suatu proses mengamati dan mendengar dalam kerangka memahami, mencari bukti fenomena.³² Observasi digunakan untuk mengamati berbagai fenomena yang ada di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus”, serta untuk mengetahui implementasi

³¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 180.

³² Imam Suprayogo dan Tobrani, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 167.



manajemen *branding* dan relevansinya dengan mutu pendidikan Islam. Observasi yang akan di kerjakan peneliti meliputi berbagai kegiatan-kegiatan yang ada di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” mulai dari aktifitas awal pembelajaran hingga kegiatan ekstrakurikuler, bahkan peran wali murid terhadap sekolah. Adapun obyek-obyek observasi terlampir.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel, baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi notulen, rapat dan lain sebagainya.³³ Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan berbagai data tertulis atau cetak dan foto-foto tentang SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Adapun obyek dokumentasi terlampir.

5. Teknik Keabsahan Data

Penelitian kualitatif mempunyai kriteria utama terhadap data hasil penelitian yaitu *valid*, *realible* dan objektif.³⁴ Untuk itu peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi menurut Moleong adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data. Digunakan sebagai proses menemukan kesimpulan dengan mengadakan

³³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen....*, hlm. 142.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 223.



check and recheck dari berbagai sudut pandang.³⁵ Adapun teknik triangulasi yang digunakan peneliti sebagai berikut:

a. Triangulasi Data

Triangulasi data yaitu menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau mewawancarai lebih dari satu subyek yang dianggap memiliki sudut pandang berbeda.³⁶ Dalam teknik ini, peneliti menggunakan observasi terlibat, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan pribadi dan foto tentang pelaksanaan implementasi manajemen *branding* dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus”. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

b. Triangulasi Teori

Triangulasi teori yaitu penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.³⁷ Untuk itu peneliti menggali dan membandingkan berbagai teori yang ada tentang implementasi manajemen *branding* dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam.

c. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal atau membandingkan informasi atau data dengan

³⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 330.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 330

³⁷ *Ibid.*, hlm. 331

cara yang berbeda.³⁸ Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari informan penelitian (ketua majelis Dikdasmen, kepala sekolah, guru, dan wali murid) diragukan kebenarannya. Sehingga untuk memperoleh kebenaran informasi tentang konsep *branding* “Program Khusus” dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, serta dokumen sekolah untuk mengecek kebenarannya. Peneliti juga menggunakan informan yang berbeda, seperti kepala sekolah dengan wali murid, guru dengan ketua majelis Dikdasmen, dan lain sebagainya, guna mengecek validitas dan kebenaran informasi tersebut.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yang terdiri dari; *pertama*, pengumpulan data yaitu proses pencarian data yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.³⁹ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan pada ketua Majelis Dikdasmen PCM Kedungwuni, kepala sekolah, guru, karyawan, dan wali murid untuk memperoleh data-data berupa kata-kata terkait implementasi manajemen *branding* dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus”. Serta observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan “Program Khusus” sebagai *branding*. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk

³⁸ *Ibid.*,

³⁹ Imam Suprayogo dan Tobrani, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 192.





mencari data berupa catatan, transkrip dan aktivitas dari berbagai pelaksanaan kegiatan yang ada di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Kedua, reduksi data (*data reduction*), yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan.⁴⁰ Data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang implementasi manajemen *branding* dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni Kabupaten Pekalongan akan dipilih dan dipilih, serta disederhanakan dalam data yang lebih konkret. Karena tidak semua data yang diperoleh dari lapangan berkaitan dengan fokus permasalahan.

Ketiga, penyajian data (*data display*), yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks naratif. Pada dasarnya peneliti akan melakukan analisis dan interpretasi dalam setiap tahapan penelitian.⁴¹ Setelah data-data terkumpul, maka akan dilakukan interpretasi sehingga nampak jelas gambaran implementasi manajemen *branding* dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 193.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 194.

Keempat, penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh konklusi yang validitasnya dapat dipertanggungjawabkan.⁴² Data-data yang sudah disajikan, akan terus dilakukan verifikasi dengan penggalan data hingga mencapai titik jenuh, sehingga diperoleh beberapa kesimpulan akhir yang valid mengenai implementasi manajemen *branding* dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini disusun dengan menggunakan uraian yang sistematis untuk memudahkan pengkajian dan pemahaman terhadap persoalan yang ada. Adapun sistematika dalam penulisan tesis ini sebagai berikut:

Pada bab satu, berisi tentang pendahuluan, yang meliputi; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Pada bab dua, berisi tentang manajemen *branding* dan mutu pendidikan Islam. Bab ini berisi dua sub bab, yaitu *pertama*, manajemen *branding*, yang meliputi; definisi manajemen *branding*, ruang lingkup manajemen *branding*, tujuan dan manfaat manajemen *branding*, fungsi-fungsi manajemen *branding*, klasifikasi *brand*, faktor-faktor dalam manajemen *branding*, dan strategi membangun *branding*. *Kedua*, mutu

⁴² *Ibid.*, hlm. 195.



pendidikan Islam, yang meliputi; definisi mutu pendidikan Islam, indikator mutu pendidikan Islam, standar mutu pendidikan Islam, strategi peningkatan mutu pendidikan Islam.

Pada bab tiga, berisi tentang hasil penelitian. Bab ini terdiri dari empat sub, yaitu: *pertama*, deskripsi data yang meliputi; sejarah, profil, letak geografis, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan peserta didik, dan keadaan sarana prasarana. *Kedua*, tentang implementasi manajemen *branding* dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus”. *Ketiga*, tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat pada implementasi manajemen *branding* dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus”. *Keempat*, tentang konsep “Program Khusus” sebagai *branding* dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus”.

Pada bab empat, berisi tentang analisis data. Bab ini terdiri dari tiga sub bab, yaitu *pertama*, analisis implementasi manajemen *branding* dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan. *Kedua*, analisis faktor pendukung dan penghambat pada implementasi manajemen *branding* dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan. *Ketiga*, analisis konsep “Program Khusus” sebagai *branding* di SD Muhammadiyah Paesan.

Pada bab lima, berisi tentang penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan, implikasi dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penemuan dan pembahasan tesis ini, maka muncul beberapa kesimpulan mengenai implementasi manajemen *branding* dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Beberapa kesimpulan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen *branding* dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus”.

Ada empat tahapan dalam implementasi manajemen *branding*, yang meliputi tahapan perencanaan *brand*, para *stakeholder* sekolah sudah berkomitmen untuk meningkatkan mutu sekolah melalui *brand extension* dari sekolah unggulan. Pada tahapan pengorganisasian *brand*, terdapat pembagian tugas bagi para *stakeholder* sekolah dalam membentuk *brand equity* yang optimal. Pada tahapan pelaksanaan *brand*, terdapat kerjasama yang baik dengan beberapa pihak, agar *brand* “Program Khusus” dapat bersaing ditingkat *local brand*, *regional brand*, maupun *world brand*. Sedangkan pada tahapan pengawasan *brand*, terdapat supervisi manajerial bagi kepala sekolah, dan supervisi mengajar bagi guru, sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas secara efektif dan efisien.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pada implementasi manajemen *branding* dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus”.

Faktor pendukung dalam hal ini adalah sekolah mampu mengkomunikasikan *brand* “Program Khusus” dengan baik kepada wali murid, partisipasi dari masyarakat sekitar, peran kepemimpinan para *stakeholder* sekolah, serta kerjasama dengan beberapa lembaga, baik formal maupun informal. Sedangkan faktor penghambat adalah belum menyatunya visi misi sekolah di beberapa guru dan karyawan, dikarenakan masih adanya beberapa kepentingan individual, serta minimnya sarana dan prasarana sekolah.

3. Konsep “Program Khusus” sebagai *branding* dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus”.

Inti dari konsep “Program Khusus” adalah pelayanan optimal bagi seluruh warga sekolah, baik untuk guru, karyawan, peserta didik, maupun wali murid. Maka dari itu, sekolah menawarkan beberapa kegiatan dan layanan yang bersifat dinamis dalam mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat, serta mengacu kepada visi dan misi sekolah. Kegiatan dan layanan tersebut berupa *student exchange*, *visit to boarding school*, *moving class*, PPL, *family gathering*, *learning by research*, *live skill education*, TPQ Integratif, ekstrakurikuler variatif, pembiasaan puasa senin dan kamis, sholat dhuha, dan dzuhur berjamaah, serta adanya layanan konsumsi dan antar jemput.



B. Implikasi

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa implementasi manajemen *branding* sangat penting untuk diterapkan dalam rangka peningkatan mutu sekolah. Dengan menggunakan *brand* yang relevan dengan *positioning* dan *brand value* yang baik, maka mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” dapat berkembang dengan cepat dan optimal.

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi dalam tahapan perencanaan *brand*, pengorganisasian *brand*, pelaksanaan *brand*, dan pengawasan *brand* dalam meningkatkan mutu sekolah. Sehingga dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi inspirasi dan motivasi pada sekolah-sekolah lainnya agar dapat membentuk dan memiliki *branding* masing-masing. Karena meskipun sekolah tersebut memiliki murid dan prestasi yang banyak, namun jika tidak dikemas dengan baik (*branding*), maka *brand awareness* dari sekolah tersebut hanya berada pada tahapan yang paling dasar, yaitu *unaware the brand*. Sebaliknya, meskipun sekolah memiliki murid dan prestasi yang sedikit, namun jika mampu *dibranding* dengan baik, maka *brand awareness* dari sekolah tersebut akan sampai pada tahapan atas, yaitu *top of mind*. Sehingga persepsi masyarakat akan menyimpulkan bahwa sekolah yang berkualitas adalah sekolah yang memiliki *branding*. Terlebih dengan adanya *brand*, maka akan memacu para *stakeholder* sekolah agar dapat berbuat optimal dan maksimal dalam mencapai standar mutu yang ada. Karena *branding* bukan hanya pesan



kosong tanpa makna belaka, namun sejatinya adalah komitmen untuk berkembang menjadi lebih baik lagi.

C. Saran

Melalui penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran untuk direspon sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan sekolah. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut di bawah ini:

1. Majelis Dikdasmen dan PCM Kedungwuni diharapkan dapat menjalankan fungsi *organizing* dan *controlling* dengan baik dan optimal, terlebih dalam bidang pembangunan fisik sekolah, maupun kebijakan-kebijakan sekolah secara umum, agar mutu sekolah dapat meningkat sesuai dengan *planning* yang telah ditetapkan.
2. Kepala sekolah, guru, dan karyawan SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” diharapkan agar memiliki komitmen bersama dalam peningkatan mutu sekolah dengan menyamakan persepsi dalam memahami dan mengaplikasikan visi misi sekolah.
3. Wali murid SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” agar selalu menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan sekolah, melalui partisipasi semua kegiatan sekolah dan ikut serta dalam memperhatikan perkembangan anak-anak di rumah.





DAFTAR PUSTAKA

A. Buku Bacaan

- Ali, Mohamad. 2010. *Reinvensi Pendidikan Muhammadiyah*. Ciputat: Al-Wasat.
- Alma, Buchari. 2013. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Arcaro, Jerome S. 2006. *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Managemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2010. *Tips Lulus Akreditasi Sekolah/Madrasah*. Yogyakarta: Laksana.
- AZ, Mulyana. 2012. *Reformation Marketing Sekolah*. Surabaya: Bening Pustaka.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2013. *Branded School, Membangun Sekolah Unggul Berbasis Peningkatan Mutu*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Danim, Sudarwan. 2012. *Visi Baru Manajemen Sekolah, dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Durianto, Darmadi, dkk. 2004. *Brand Equity Ten, Strategi Memimpin Pasar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Engkoswara dan Aan Komaroah. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fandy Tjiptono, Fandy. 2010. *Manajemen dan Strategi Merek*. Yogyakarta: Andi offset.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Foster, Bob. 2008. *Manajemen Ritel*. Bandung: Alfabeta.
- Hikmat. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Kotler, Philip. 2009. *Marketing Management; Sixth Edition*. Terj: Jaka Wasana. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Philip dan Waldemar Pfoertsch. 2006. *B2B Brand Management*. (Germany: Springer Berlin Heidelberg).
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali. 2012. *Manajemen Pendidikan, Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Marini, Arita. 2014. *Manajemen Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marno dan Triyo Supriyatno. 2008. *Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Refika Aditama..
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, dkk. 2011. *Manajemen Pendidikan; Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, Dedy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- NC, Fatah Syukur. 2013. *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Qomar, Mujamil. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Rangkuti, Freddy. 2008. *The Power of Brand: Teknik Mengelola Brand Equity dan Strategi Pengembangan Merek*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rohiat. 2008. *Manajemen Sekolah; Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- . 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat; Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*. Jakarta: PT. Nimas Multima.



- Sallis, Edward. 2012. *Total Quality Management In Education*. Terj: Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Sani, Ridwan Abdullah, dkk. 2015. *Penjaminan Mutu Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Simamora, Bilson. 2001. *Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprayogo, Imam dan Tabrani. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Surachman. 2008. *Dasar-dasar Manajemen Merek*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Susanto. 2010. *Management for Everyone 3; Bizmark*. Jakarta: Esensi.
- dan Himawan Wijarnako. 2004. *Power Branding, Membangun Merek Unggul dan Organisasi Pendukungnya*. Jakarta: Quantum Bisnis dan Manajemen.
- Tai, Jacky dan Wilson Chew. 2012. *Brand Management: 13 Strategi Untuk Mengembangkan Merek Anda*. Jakarta: Indeks.
- Umiarso dan Imam Gojali. 2010. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Zazin, Nur. 2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

B. Jurnal

- Fathurrozi, M Asep. 2016. “Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Islam”. *Jurnal Edukasi*. November. Vol 04. No 02.
- KA, Rahman. 2012. “Peningkatan Mutu Madrasah melalui Penguatan Partisipasi Masyarakat”. *Jurnal Pendidikan Islam*. Desember. Vol I. No 2.
- Miyono, Noor. 2011. “Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan pada Sekolah Dasar Swasta Unggul di Semarang”. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*. November. Vol 7. No 2.



Mubarok, Faisal. 2014. "Faktor dan Indikator Mutu Pendidikan Islam". *Jurnal: Management of Education*. Vol 1. Issue 1.

Suyadi. 2015. "Strategi Pencitraan Lembaga Pendidikan Islam Anak Usia Dini di RA Mu'adz bin Jabal Yogyakarta. *Jurnal Al-Athfal* . Oktober. Vol 1. No 2.

Yusuf Wijarnako, Yusuf. 2014. "Brand Loyalty SMP Negeri 1 Lumajang Pasca Penghapusan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional". *Jurnal WIGA*. September. Vol 4. No 2.

C. Tesis

Fajar, Muhammad Wahyu. 2015. "Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Islamic Digital Boarding Collage (IDBC) Surakarta". *Tesis Magister Pendidikan Islam*. Surakarta: IAIN Surakarta.

Handani, Kunti. 2010. "Regional Branding "Solo The Spirit Of Java" (Suatu Tinjauan Dari Aspek Hak Kekayaan Intelektual)". *Tesis Magister Ilmu Hukum*. Semarang: UNDIP.

D. Internet

Pemkab Pekalongan, "Peta Wilayah Kecamatan Kedungwuni". http://www.pekalongankab.go.id/selayang-pandang/deskripsi-wilayah/desa_kelurahan/1482-kecamatan-kedungwuni.html, diakses tanggal 4 April 2017, Pukul 09.14.

E. Wawancara

Abdul Basit Amin, Kepala SD Muhammadiyah Paesan "Program Khusus" Kedungwuni, Wawancara, (Ruang kepala sekolah, Jum'at 6 April 2017)

Afrida Meinawati, Guru Senior di SD Muhammadiyah Paesan "Program Khusus", Wawancara (Ruang kelas I, Jum'at, 31 Maret 2017).

Aryo Tejo, Wali murid kelas IV, Wawancara, (Ruang kelas IV, Jum'at, 24 Maret 2017).

Budi Handoko, Wali murid kelas I, Wawancara (Ruang kelas I, Sabtu, 25 Maret 2017).

Budi Muhammadi, Ketua Majelis Dikdasemen periode 2016-2021, Wawancara. (Perum Puri Kedungwuni, Selasa, 28 Maret 2017)

Fergiawan Listanto, Karyawan baru di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus”, Wawancara (Ruang TU, Jum’at, 24 Maret 2016)

Kirsen, Karyawan senior di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus”, Wawancara, (Ruang penjaga sekolah, Jum’at, 24 Maret 2017).

Muslimin, Wali murid kelas V, Wawancara (Ruang kelas V, Rabu, 29 Maret 2017)

Nok Fauziah, Wali murid kelas II, Wawancara (Ruang kelas II, Sabtu, 25 Maret 2017)

Nur Khasanah, Wali murid kelas VI, Wawancara (Ruang kelas VI, Rabu, 29 Maret 2017)

Nurul Huda, Wali murid kelas III, Wawancara (Ruang kelas III, Sabtu, 25 Maret 2017)

Rizki Ayu Savarina, Guru baru di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus”, Wawancara, (Ruang Kelas II, Jum’at, 31 Maret 2017)

Suko Pambudi, Ketua Majelis Dikdasmen Periode 2006-2016, Wawancara, (Perum Kwayangan Kedungwuni. Selasa, 21 Maret 2017).





Lampiran 8-Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Firdaus
TTL : Pekalongan, 02 Agustus 1988
Alamat : Desa Coprayan Senden, RT/RW: 016/006, No. 329
Buaran Pekalongan 51171 Jawa Tengah
Kontak : 085728971939
Email : firdaus_pk1@yahoo.com
Pendidikan
S-2 : PAI Pascasarjana IAIN Pekalongan
S-1 : Tarbiyah FAI Universitas Muhammadiyah Surakarta
D-2 : Ma'had Abu Bakar Ash-Shidiq Surakarta
MA : Ponpes Al-Muttaqin Jepara
SMP : SMP Muhammadiyah Bligo Buaran Pekalongan
SD : SD Muhammadiyah Bligo 1 Buaran Pekalongan
TK : TK ABA 1 Pekajangan
Organisasi : Anggota Majelis Dikdasmen PCM Bligo
Sekretaris MGMP Ismuba Kabupaten Pekalongan
Pengalaman Kerja : Guru di SD Muhammadiyah Paesan (2013-sekarang)
Guru di SD Al-Irsyad Pekalongan
Karya Ilmiah : *Adzkar Yaumiyah* (Panduan dzikir sehari-hari)
Khulasoh Al-Islam I – V (Seri materi Ismuba)



Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1-Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PROGRAM PASCA SARJANA

Jalan Kusumabangsa No.09 Pekalongan, Telp /Fax (0285) 4412880
Website : pns.stain-pekalongan.ac.id Email : pasca@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.F-01/PP.00.9/0/2017

Pekalongan, 25 Januari 2017

Lampiran : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Tesis

Kepada Yth:

1. Dr. H. Muhlisin, M. Ag

2. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat kepada Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana STAIN Pekalongan bahwa dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi Program Pascasarjana, diwajibkan kepada para mahasiswa segera menyusun Tesis. Untuk mempercepat penyusunan Tesis tersebut, maka dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu untuk menjadi **Pembimbing 1 / Pembimbing 2** penyusunan Tesis berikut ini:

Nama : Firdaus

NIM : 2052115005

Program Studi : PAI

Judul Tesis : IMPLEMENTASI MANAJEMEN *BRANDING* DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM DI SD MUHAMMADIYAH PAESAN "PROGRAM KHUSUS" KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

Pembimbing : 1. Dr. H. Muhlisin, M. Ag

2. Dr. Hj. Sopiah, M. Ag

Adapun berkas proposal tesis sebagaimana terlampir.

Demikian permohonan ini, atas kesediaan dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

Lampiran 2 -Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PROGRAM PASCA SARJANA**

Jalan Kusumabangsa No.09 Pekalongan. Telp /Fax (0285) 4412880
Website : pns.stain-pekalongan.ac.id Email : pasca@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.F-01/PP.00.9/39/2017
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Pekalongan, 25 Januari 2017

Kepada Yth:

**KEPALA SD MUHAMMADIYAH PAESAN
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**
di -
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Firdaus
NIM : 2052115005
Program Studi : PAI
Judul Tesis : IMPLEMENTASI MANAJEMEN *BRANDING* DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM
DI SD MUHAMMADIYAH PAESAN "PROGRAM KHUSUS"
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

Adapun mahasiswa Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh



Dr. H. Muhtisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001



Lampiran 3 -Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN PEKALONGAN
SD MUHAMMADIYAH PAESAN

Alamat: Jln. Kenanga No. 04 Paesan Kedungwuni 51173 ☎ (0285) 785292
website: www.sdmpaesan.sch.id e-mail: sdmpaesanpk@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 293/ IV.4.AU/F/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Muhammadiyah Paesan "Program Khusus", UPT Dindikbud Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : **FIRDAUS, S.Pd.I**
NIM : 2052115005
Perguruan Tinggi : Pascasarjana IAIN Pekalongan
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan penelitian tentang "*Implementasi Manajemen Branding Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Paesan "Program Khusus" Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*", terhitung sejak 14 maret s/d 14 april 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kedungwuni, 5 Mei 2017

Kepala Sekolah,



Abdul Basit Amin, S.Pd.I

NBM 1070895





Lampiran 4-Panduan Wawancara

PANDUAN WAWANCARA

**Implementasi Manajemen *Branding* dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam
Di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni Kabupaten Pekalongan**

Sub Fokus Penelitian	Aspek / Indikator	Pertanyaan	Informan
Implementasi Manajemen <i>Branding</i>	<i>Brand Campaign</i> 1. <i>Brand Recognition</i> 2. <i>Brand Preference</i> 3. <i>Brand Insistance</i> 4. <i>Brand Satisfy</i>	1. Bagaimana sekolah mengenalkan produknya agar familier di masyarakat? 2. Apa saja bentuk inovasi sekolah guna mempertahankan pelanggan? 3. Bagaimana sekolah membangun kepercayaan masyarakat? 4. Apa bentuk kepuasan masyarakat terhadap sekolah?	Kepala sekolah
	<i>Brand Strategy</i> 1. <i>New brand</i> 2. <i>Multi Brand</i> 3. <i>Brand Extension</i> 4. <i>Lini Extension Brand</i>	1. Bagaimana asal-usul <i>brand</i> “Program Khusus” di SD Muhammadiyah Paesan? 2. Apasaja manfaat menggunakan <i>brand</i> “Program Khusus” tersebut? 3. Apa yang membedakan <i>brand</i> “Program Khusus” SD Muhammadiyah Paesan dengan SD Muhammadiyah Kotabarat Surakarta? 4. Apasaja variasi <i>brand</i> “Program Khusus” di SD Muhammadiyah Paean?	Majelis Dikdasmen
	<i>Brand Equity</i> 1. <i>Brand Awareness</i> 2. <i>Brand Association</i> 3. <i>Perceived Quality</i> 4. <i>Brand Loyalty</i> 5. <i>Other Proprietary Brand Assets</i>	1. Mana saja SD/MI yang paling anda ingat dan kenal berkualitas? 2. Apa kesan anda terhadap SD Muhammadiyah Paesan? 3. Bagaimana kualitas SD Muhammadiyah Paesan? 4. Apakah anda setia dan puas terhadap layanan sekolah? 5. Darimana anda mengenal SD Muhammadiyah Paesan?	Walimurid
	Fungsi-Fungsi Manajemen 1. <i>Planning</i> 2. <i>Organization</i> 3. <i>Actualizing</i> 4. <i>Controlling</i>	1. Bagaimana <i>planning</i> manajemen <i>branding</i> di sekolah? 2. Bagaimana <i>organization</i> manajemen <i>branding</i> di sekolah? 3. Bagaimana <i>actualizing</i> manajemen <i>branding</i> di sekolah? 4. Bagaimana <i>controlling</i> manajemen <i>branding</i> di sekolah?	Kepala sekolah, Majelis Dikdasmen



Sub Fokus Penelitian	Aspek / Indikator	Pertanyaan	Informan
	Faktor dalam Manajemen <i>Branding</i> 1. Elemen merek 2. aktivitas marketing 3. Asosiasi Merek	1. Apasaja hal-hal yang dapat mendukung implementasi manajemen <i>branding</i> di SD Muhammadiyah Paesan? 2. Apasaja hal-hal yang dapat menghambat implementasi manajemen <i>branding</i> di SD Muhammadiyah Paesan? 3. Apakah ada elemen merek yang digunakan oleh SD Muhammadiyah Paesan untuk menggambarkan “Program Khusus” di masyarakat? 4. Bagaimana bentuk aktivitas marketing dalam mengenalkan “Program Khusus” di masyarakat? 5. Bagaimana <i>brand image</i> SD Muhammadiyah Paesan di masyarakat?	Kepala sekolah, guru, dan karyawan
	Strategi Membangun <i>Branding</i> 1. <i>Positioning</i> 2. <i>brand value</i> 3. Memiliki konsep yang tepat	1. Bagaimana posisi atau peluang SD Muhammadiyah Paesan dalam memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat, serta mendapatkan kepercayaan masyarakat? 2. Bagaimana membuat nilai/hasil yang kuat dari <i>brand</i> “Program Khusus” agar melekat erat dibenak masyarakat? 3. Apakah konsep “Program Khusus” di SD Muhammadiyah Paesan sudah relevan dengan kebutuhan dan harapan masyarakat? Jelaskan!	Kepala sekolah, Majelis Dikdasmen
Mutu Pendidikan Islam	Indikator Mutu Pendidikan Islam 1. Hasil akreditasi A 2. Output berkualitas 3. Guru professional 4. Hasil UN baik 5. Peserta didik berprestasi 6. Peserta didik berkarakter	1. Bagaimana hasil akreditasi sekolah yang terakhir? 2. Kemana saja alumni atau <i>output</i> melanjutkan sekolah? 3. Apakah guru dan karyawan di sekolah sudah professional dan berkompetensi? 4. Bagaimana hasil UN terakhir yang diperoleh sekolah? 5. Apasaja prestasi yang didapatkan oleh peserta didik ? 6. Apasaja karakter yang tampak dan berkembang pada peserta didik?	Guru, dan Karyawan, Walimurid
	Standar Mutu Pendidikan Islam 1. Standar produk/jasa: <i>a. conformance to specification</i>	1. Apakah <i>output</i> sekolah sudah sesuai dengan spesifikasi visi misi? 2. Apakah <i>output</i> sekolah dapat melanjutkan ke sekolah lanjutan terbaik?	Guru, dan



Sub Fokus Penelitian	Aspek / Indikator	Pertanyaan	Informan
	<p>b. <i>fitness for purpose or use</i> c. <i>zero defect</i> d. <i>right first time, every time.</i></p>	<p>3. Apakah peserta didik dapat lulus dengan predikat baik dari sekolah? 4. Apakah proses dan program sekolah sudah baik dan sesuai dengan kualitas <i>outputnya</i>?</p>	Karyawan.
	<p>2. Standar untuk pelanggan: a. <i>customer satisfaction,</i> b. <i>exceeding customer expectation</i> c. <i>delighting to the customer</i></p>	<p>1. Apakah anda puas terhadap <i>output</i> sekolah?? 2. Apakah kualitas <i>output</i> sekolah sudah melebihi harapan masyarakat? 3. Apakah anda akan setia dan merekomendasikan SD Muhammadiyah Paesan ke masyarakat?</p>	Wali murid
	<p>Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Islam: 1. Komitmen terhadap mutu 2. Ada program peningkatan mutu 3. Peningkatan layanan sekolah 4. Kepemimpinan kepala sekolah 5. Ada standar mutu lulusan 6. Jaringan kerjasama 7. Penataan organisasi sekolah 8. Iklim dan <i>culture</i> sekolah</p>	<p>1. Apakah semua guru dan karyawan memahami visi dan misi sekolah? 2. Apasaja program peningkatan mutu di sekolah? 3. Bagaimana bentuk peningkatan layanan sekolah? 4. Bagaimana model kepemimpinan kepala sekolah? 5. Apasaja standar mutu lulusan di SD Muhammadiyah Paesan? 6. Apakah sekolah mempunyai jaringan kerjasama dengan instansi lain? 7. Bagaimana struktur organisasi sekolah? 8. Bagaimana menciptakan iklim dan budaya sekolah yang kondusif di SD Muhammadiyah Paesan?</p>	<p>Kepala sekolah, Guru, dan Karyawan,</p>



Lampiran 5-Panduan Observasi

PANDUAN OBSERVASI

Implementasi Manajemen *Branding* dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Hari / Tanggal Pengamatan :
 Tempat Pengamatan : SD Muhammadiyah Paesan
 Pengamat : Firdaus
 Setting dan peristiwa yang diamat :

No	Ragam peristiwa yang diamati	Keterangan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Keadaan fisik dan Lingkungan a. Gedung dan ruang sekolah b. Suasana lingkungan sekolah c. Suasana kegiatan belajar d. Sarana dan prasarana penunjang			
2	Program dan kegiatan sekolah a. Proses belajar mengajar b. TPQ Integratif c. Kegiatan ekstrakurikuler d. Kegiatan pengembangan diri e. Kegiatan pembiasaan baik f. Kegiatan ekstra kurikuler			
3	Kegiatan manajemen lainnya a. Rapat dewan guru b. Promosi dan marketing sekolah			



Lampiran 6-Panduan Eksplorasi Dokumen

PANDUAN EKSPLORASI DOKUMEN

Implementasi Manajemen *Branding* dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus” Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Hari / Tanggal pelaksanaan :

Tempat : SD Muhammadiyah Paesan

Petugas : Firdaus

No. kode dan jenis dokumen yang diekspolrasi:

No. Kode Dokumen	Jenis Dokumen	Hal-hal Yang Dieksplorasi
	Profil SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus”	<ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah sekolah b. Profil c. Letak geografis d. Visi dan misi sekolah e. Tujuan sekolah f. Struktur Organisasi g. Prestasi sekolah
	Kurikulum SD Muhammadiyah Paesan “Program Khusus”	<ul style="list-style-type: none"> a. Struktur kurikulum b. Muatan mata pelajaran c. Muatan lokal d. Pengembangan diri e. Pembiasaan baik f. Kegiatan ekstrakurikuler
	Data Ketenagaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala sekolah b. Guru (tingkat pendidikan, dan tugasnya) c. Karyawan (tingkat pendidikan, dan tugasnya)
	Data Kesiswaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah kelas dan rombongan belajar b. Jumlah peserta didik tiap kelas c. Prestasi peserta didik
	Data Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> a. Gedung dan ruang sekolah b. Sarana dan alat-alat pembelajaran c. Sarana dan fasilitas penunjang lainnya



No. Kode Dokumen	Jenis Dokumen	Hal-hal Yang Dieksplorasi
	Kebijakan, Pedoman dan Peraturan-peraturan Sekolah	a. Kebijakan-kebijakan sekolah b. Deskripsi tugas kepala sekolah, guru, dan staf c. Pedoman / peraturan guru dan staf d. Pedoman / peraturan akademik siswa e. Peraturan tata tertib sekolah
	Dokumen Izin Operasional dan Akreditasi	a. Ijin operasional b. Bukti hasil akreditasi
	Dokumentasi foto-foto kegiatan dalam <i>branding</i> "Program Khusus"	a. Foto kegiatan ekstrakurikuler b. Foto dan file kegiatan program sekolah yang diliput oleh media cetak, televisi, maupun melalui online dan media sosial.



Lampiran 7-Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Ketua Majelis Dikdasmen
Bpk. Suko Pambudi, S.Pd



Wawancara dengan Kepala sekolah
Bpk. Abdul Basit Amin, S.Pd.I



Wawancara dengan guru senior
Ibu Afrida Meinawati, S.Pd



Wawancara dengan karyawan baru
Bpk. Fergiawan Listanto



Wawancara dengan Wali murid kelas II
Ibu. Nok Fauziah



Wawancara dengan Wali murid kelas III
Bpk. Nurul Huda



Logo sekolah ada *brand* "Program Khusus"



Halaman dan sebagian gedung sekolah



Kegiatan Ekstrakurikuler Taekwondo



Kegiatan *Student Exchange* di Singapore dan Malaysia



Rapat guru kelas V dengan wali murid



Kondisi halaman sekolah ketika rapat wali murid dan pasca hujan besar

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Abdul Basit Amin, S.Pd. I
 Jabatan : Kepala sekolah
 Tempat wawancara : Ruang Kepala Sekolah
 Hari / tanggal wawancara : Jum'at / 06 April 2017

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana sekolah mengenalkan produknya agar familier di masyarakat?	Sekolah selalu mengadakan kegiatan, baik <i>indoor</i> maupun <i>outdoor</i> , serta mengiklankan lewat Radar Pekalongan, maupun Batik TV, serta you tube, dan media online lainnya.
2. Apa saja bentuk inovasi sekolah guna mempertahankan pelanggan?	Hampir setiap tahun, sekolah mempunyai kegiatan baru seperti membatik, majalah, dll.
3. Bagaimana sekolah membangun kepercayaan masyarakat?	Kami selalu mengajak partisipasi wali murid dan masyarakat dalam kegiatan di sekolah
4. Apa bentuk kepuasan masyarakat terhadap sekolah?	Partisipasi kegiatan sekolah, dan tentunya mendaftarkan anaknya di sekolah
5. Bagaimana <i>planning</i> manajemen <i>branding</i> di sekolah?	Kami belajar dari hasil study banding, yaitu perubahan pada pelayanan kepada siswa. Dengan dibantu PCM dalam mempromosikan <i>brand</i> sekolah, mencari murid, dan pembangunan gedung.
6. Bagaimana <i>organization</i> manajemen <i>branding</i> di sekolah?	“Ketika awal merintis “Program Khusus” semua proses kegiatan pembelajaran dipegang oleh ibu Afrida Meinawati. Sedangkan saya lebih fokus pada aspek manajemen dan pengelolaan sekolah. Namun saat ini, saya membagi guru dan karyawan untuk membantu kepala sekolah dalam bidang manajemen, seperti: kurikulum, keagamaan, ketenagaan, kesiswaan, sarpras, pembiayaan, dan lain sebagainya.
7. Bagaimana <i>actualizing</i> manajemen <i>branding</i> di sekolah?	Majelis dikdasmen sangat aktif dalam memberikan bimbingan kepada guru dan karyawan kala itu. Namun setelah berjalan 3-4 tahun, peran tersebut sedikit berkurang. Terlebih ketika sekolah mulai membuka dua rombel pada satu tahun pelajaran, sementara kondisi bangunan kelas yang belum memadai. Namun berdasarkan, sekolah membuka dua rombel (masing-masing 30 siswa), dan konsekuensinya sekolah harus membangun ruangan kelas baru tiap tahun sekali
8. Bagaimana <i>controlling</i> manajemen <i>branding</i> di sekolah?	Majelis dikdasmen kala itu berperan sangat baik, mulai dari memberikan masukan terhadap kegiatan sekolah, dan mengatur keuangan yang ada di sekolah secara langsung. Namun setelah





Pertanyaan	Jawaban
	berjalan 3-4 tahun, pengurus majelis dikkasmen mulai pasif dalam mengawasi dan mengeluarkan kebijakan sekolah, bahkan menyerahkan keuangan sekolah kepada bendahara sekolah untuk dikelola sendiri. tidak merugikan sekolah secara langsung. Dan sebagai kepala sekolah saya tetap memberikan laporan-laporan perkembangan dan kegiatan sekolah kepada pengurus majelis dikkasmen
9. Apasaja hal-hal yang dapat mendukung implementasi manajemen <i>branding</i> di SD Muhammadiyah Paesan?	Peran PCM dan pengurus dikkasmen dari awal hingga saat ini mulai membaik dalam pembangunan gedung dan pengelolaan SDM, selain itu dengan adanya kerjasama antar sekolah Muhammadiyah di JPSM dan lembaga lainnya, saya yakin akan mendukung dalam peningkatan mutu di sekolah
10. Apasaja hal-hal yang dapat menghambat implementasi manajemen <i>branding</i> di SD Muhammadiyah Paesan?	Hubungan dan komunikasi antara pengurus, kepala sekolah, dan guru menjadi hal yang menghambat dalam kemajuan sekolah. Terlebih guru dan karyawan sekolah rata-rata masih berusia muda, sehingga faktor emosi dan egois antar pribadi terkadang muncul. Serta adanya perbedaan dalam memahami visi misi sekolah. Selain itu dalam pembagian tugas guru, belum relevan dengan kompetensi dan keinginan guru itu sendiri.
11. Bagaimana peluang sekolah dalam memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat, serta mendapatkan kepercayaan masyarakat?	Kami selalu membuka saran dan kritik dari beberapa wali murid, serta selalu mengikuti perkembangan zaman dan harapan wali murid dalam membuat suatu kegiatan
12. Bagaimana membuat nilai/hasil yang kuat dari <i>brand</i> “Program Khusus” agar melekat erat dibenak masyarakat?	Ya kami selalu berusaha mengiklankan kegiatan sekolah di beberapa media. Namun yang penting adalah selalu menjaga kepercayaan dan memberikan pelayanan yang optimal kepada anak dan wali murid
13. Apakah konsep “Program Khusus” di SD Muhammadiyah Paesan sudah relevan dengan kebutuhan dan harapan masyarakat? Jelaskan!	Saya kira sudah sesuai, meskipun ada beberapa guru dan wali murid yang belum faham. Buktinya banyak yang tertarik dengan sekolah karena ada beberapa program khusus.
14. Apakah semua guru dan karyawan memahami visi dan misi sekolah?	Secara tekstual tahu, namun secara aplikatif tidak semuanya melaksanakan dengan baik
15. Apasaja program peningkatan mutu di sekolah?	Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti seminar dan training, pembangunan gedung, pengadaan fasilitas baru, penambahan ekstrakurikuler semakin bertambah banyak dan variatif

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Budi Muhammadi, M. Pd
 Jabatan : Ketua Majelis Dikdasmen PCM Kedungwuni Periode 2016-2021
 Tempat wawancara : Perum Puri Kedungwuni
 Hari / tanggal wawancara : Selasa / 28 Maret 2017

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana asal-usul <i>brand</i> “Program Khusus” di SD Muhammadiyah Paesan?	Saya hanya tahu sedikit tentang sejarah sekolah, mungkin bisa ditanyakan lagi ke pak Suko selaku dikdasmen yang dulu
2. Apa yang membedakan <i>brand</i> “Program Khusus” SD Muhammadiyah Paesan dengan SD Muhammadiyah Kottabarat Surakarta?	Saya tidak tahu sama sekali tentang SD Muhammadiyah Kottabarat, meskipun Paesan dulu juga belajar dari mereka. Namun saya yakin konsep dan kegiatan berbeda saat ini.
3. Apasaja atribut tambahan atau variasi terhadap <i>brand</i> “Program Khusus” di SD Muhammadiyah Paesan?	Saya lihat kata “Program Khusus” sudah masuk ke dalam logo sekolah
4. Bagaimana <i>planning</i> manajemen <i>branding</i> di sekolah?	Saat ini, kami fokus pada peningkatan kompetensi guru dan pembangunan sarpras
5. Bagaimana <i>organization</i> manajemen <i>branding</i> di sekolah?	Semua harus transparan antara pengurus dan warga sekolah dalam segala hal
6. Bagaimana <i>actualizing</i> manajemen <i>branding</i> di sekolah?	Kami mempercayakan kepada kepala sekolah dan guru untuk dikelola bersama
7. Bagaimana <i>controlling</i> manajemen <i>branding</i> di sekolah?	Kami selalu mengamati fisik sekolah (pembangunan), dan KBM, serta manajerial
8. Bagaimana posisi atau peluang sekolah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, serta mendapatkan kepercayaan masyarakat?	<i>Image</i> sekolah sekarang sudah baik, dan sudah memiliki pangsa pasar sendiri. Untuk itu, agar dipertahankan dan harus bisa menjangkau semua lapisan masyarakat
9. Bagaimana membuat nilai/hasil yang kuat dari <i>brand</i> “Program Khusus” agar melekat erat dibenak masyarakat?	Iklan dan promosi sekolah harus lebih gencar lagi. Dan harus berusaha juara dalam berbagai kompetisi, baik akademik atau non akademik
10. Apakah konsep “Program Khusus” di SD Muhammadiyah Paesan sudah relevan dengan kebutuhan dan harapan masyarakat? Jelaskan!	“Program Khusus di SD Muhammadiyah Paesan menunjukkan bahwa unggul dalam TIK, serta ciri khas pendidikan Islam yang berbasis pada mata pelajaran ciri khusus di lingkungan sekolah Muhammadiyah, yakni al-islam, kemuhammadiyah, dan bahasa arab. Namun demikian, terdapat beberapa kegiatan-kegiatan khas di sekolah yang dapat dijadikan sebagai <i>brand</i> “Program Khusus” agar membedakan dengan sekolah lain. Dan kegiatan-kegiatan tersebut bersifat dinamis, dan bergerak sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Suko Pambudi, S.Pd
Jabatan : Ketua Majelis Dikdasmen PCM Kedungwuni Periode 2006-2016
Tempat wawancara : Perum Kwayangan Kedungwuni
Hari / tanggal wawancara : Selasa / 21 Maret 2017

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana asal-usul <i>brand</i> “Program Khusus” di SD Muhammadiyah Paesan?	Tidak adanya disiplin dan inovatif dari para guru-guru kala itu, mengakibatkan SD Muhammadiyah Paesan tidak diminati oleh masyarakat sekitar. Hal ini terbukti dari prestasi dan jumlah murid yang sedikit yakni 10 sampai 12 anak saja tiap kelasnya. Maka dari itu pengurus PCM Kedungwuni beserta majelis Dikdasmen Kedungwuni memutuskan untuk membuat format baru di SD Muhammadiyah Paesan. Untuk mereliasisasikan gagasan tersebut, maka bapak Kasmuni selaku Pimpinan Majelis Dikdasmen Daerah Kabupaten Pekalongan menyarankan agar pengurus dan guru-guru segera mengadakan <i>study banding</i> di SD Muhammadiyah “Program Khusus” Kottabarat Surakarta atau di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta. Akhirnya pengurus majelis Dikdasmen Kedungwuni memilih untuk <i>study banding</i> di SD Muhammadiyah “Program Khusus” Kottabarat Surakarta setelah melalui beberapa pertimbangan, termasuk anggaran biaya dan prospek terhadap <i>studi banding</i> tersebut
2. Apa yang membedakan <i>brand</i> “Program Khusus” SD Muhammadiyah Paesan dengan SD Muhammadiyah Kottabarat Surakarta?	Kami berusaha meniru semua apa yang ada di Kottabarat, termasuk dalam hal pengelolaan kelas, kegiatan-kegiatan sekolah, bahkan sampai pada seragam dan model meja kursi.
3. Apasaja atribut tambahan atau variasi terhadap <i>brand</i> “Program Khusus” di SD Muhammadiyah Paesan?	Jelas ada, baik dalam hal logo sekolah, maupun perubahan pada visi misi sekolah di awal merintis “Program Khusus”
4. Bagaimana <i>planning</i> manajemen <i>branding</i> di sekolah?	Kami memulai dengan <i>study banding</i> , dan menerapkan hasil dari kegiatan tersebut.
5. Bagaimana <i>organization</i> manajemen <i>branding</i> di sekolah?	Awal tahun pelajaran 2008/2009 SD Muhammadiyah Paesan mulai menggunakan <i>brand</i> “Program Khusus”. Pada tahun itu pula, sekolah mendapatkan 27 peserta didik. Untuk mengurangi dampak psikologis bagi peserta didik baru dan guru kelas I, maka KBM ditempatkan di kompleks masjid Al-





Pertanyaan	Jawaban
	Huda Kedungwuni selama 1 tahun. Sedangkan kompleks sekolah digunakan untuk peserta didik kelas II sampai VI yang masih menggunakan format lama, yakni tanpa “Program Khusus”. Memasuki tahun kedua dari “Program Khusus”, KBM kembali menempati kompleks sekolah, dan fokus pada pembangunan gedung dan sarana lainnya
6. Bagaimana <i>actualizing</i> manajemen <i>branding</i> di sekolah?	Hampir di setiap awal tahun pelajaran, sekolah membutuhkan guru baru, sekaligus membangun ruangan kelas baru. Di sinilah kami selaku majelis dikkasmen bertugas dalam menyiapkan dan menyeleksi guru baru di sekolah, sedangkan guru dan karyawan fokus pada promosi dan perekrutan peserta didik baru. Sementara untuk membangun ruangan kelas baru, maka sekolah mengajak partisipasi masyarakat, terlebih bagi calon peserta didik baru untuk membayar dana pengembangan sekolah
7. Bagaimana <i>controlling</i> manajemen <i>branding</i> di sekolah?	Kesibukan dari para pengurus majelis dikkasmen pada waktu itu, maka sulit sekali untuk meluangkan waktu dalam memberikan pengawasan langsung kepada sekolah. Namun saya tetap memeriksa laporan-laporan perkembangan sekolah, mulai dari jumlah murid dan guru, bangunan sekolah, hingga pada keuangan di sekolah. Sedangkan untuk program dan KBM di sekolah, maka saya percayakan kepada kepala sekolah untuk membimbing guru dan karyawan.
8. Bagaimana posisi atau peluang sekolah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, serta mendapatkan kepercayaan masyarakat?	Antusias dan minat masyarakat semakin bertambah setiap tahun dari beberapa kelurahan dan kecamatan sekitar. Namun sekolah perlu memperhatikan warga sekitar sekolah, khususnya Paesan, dan Gembong.
9. Bagaimana membuat nilai/hasil yang kuat dari <i>brand</i> “Program Khusus” agar melekat erat dibenak masyarakat?	Berikan pelayanan yang baik kepada siswa, dan lebih memperhatikan akhlaq siswa, karena masyarakat menilai dari perilaku anak.
10. Apakah konsep “Program Khusus” di SD Muhammadiyah Paesan sudah relevan dengan kebutuhan dan harapan masyarakat? Jelaskan!	Sudah sesuai, namun masih perlu beberapa inovasi lain agar masyarakat tidak bosan dan bisa menambah kepercayaan masyarakat, melalui kegiatan-kegiatan sekolah yang lebih intens mengajak partisipasi masyarakat.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Kirsen
 Jabatan : Penjaga sekolah (Karyawan senior)
 Tempat wawancara : Ruang penjaga sekolah
 Hari / tanggal wawancara : Jum'at / 24 Maret 2017

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah ada elemen merek yang digunakan oleh SD Muhammadiyah Paesan untuk menggambarkan “Program Khusus” di masyarakat?	Ada, masyarakat sekitar sekolah sekarang lebih mengenal sekolah ini sebagai sekolah unggulan, karena ada program khususnya
2. Bagaimana bentuk aktivitas marketing dalam mengenalkan “Program Khusus” di masyarakat?	Melalui kegiatan-kegiatan sekolah, terutama yang melibatkan dengan masyarakat sekitar, seperti sholat dzuhur dan jum'atan berjamaah di masjid Al-Manar bersama warga Paesan
3. Bagaimana <i>brand image</i> SD Muhammadiyah Paesan di masyarakat?	Bagus, namun mereka menganggap sekolah ini khusus untuk orang kaya
4. Bagaimana prestasi, hasil UN, dan output sekolah?	Ya sekarang lebih banyak dapat juara, meskipun saya tidak tahu pasti dalam bidang apa saja
5. Apakah output sekolah sudah sesuai dengan spesifikasi visi misi?	Saya kurang tahu, namun melihat karakter anak-anak, saya kira masih belum sesuai dengan harapan sekolah
6. Apakah proses dan program sekolah sudah sesuai dengan kualitas outputnya?	Sudah bagus, tapi perlu ditingkatkan lagi
7. Apasaja standar mutu lulusan di SD Muhammadiyah Paesan?	Saya tidak tahu pastinya, tapi yang jelas adalah sikap dan perilaku anak menjadi baik
8. Apa saja kelebihan dalam manajemen <i>branding</i> di SD Muhammadiyah Paesan?	Partisipasi dari warga Muhammadiyah Paesan sangatlah besar dalam menunjang pembangunan gedung di sekolah. Empat ruangan kelas yang menghadap ke barat ini merupakan hasil dari infaq warga Muhammadiyah. Selain itu, banyak warga Paesan, baik yang merupakan simpatisan Muhammadiyah maupun Rifa'iyah, semuanya menyekolahkan anaknya di sini.
9. Apa saja kekurangan dalam manajemen <i>branding</i> di SD Muhammadiyah Paesan?	Namun belakangan ini, hanya beberapa masyarakat Paesan yang menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah Paesan, dikarenakan infaq SPP yang mahal menurut mereka. Terlebih saat ini sudah banyak sekolah negeri maupun MI di desa Paesan
10. Apakah anda faham tentang “Program Khusus”? Jelaskan!	Tidak faham, namun kegiatan sekolah sekarang sudah berbeda dengan yang dulu, termasuk jam pulangnya yang sampai siang hari.



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Fergiawan Listanto
 Jabatan : Tata Usaha (Karyawan baru)
 Tempat wawancara : Ruang TU
 Hari / tanggal wawancara : Jum'at / 24 Maret 2017

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah ada elemen merek yang digunakan oleh SD Muhammadiyah Paesan untuk menggambarkan "Program Khusus" di masyarakat?	Menurut saya icon kupu-kupu merupakan symbol yang menggambarkan "Program Khusus" kepada masyarakat agar lebih mengenal sekolah ini
2. Bagaimana bentuk aktivitas marketing dalam mengenalkan "Program Khusus" di masyarakat?	Yang saya ketahui adalah melalui iklan dan berita-berita di Radar Pekalongan maupun Batik TV yang sering menginformasikan sekolah
3. Bagaimana <i>brand image</i> SD Muhammadiyah Paesan di masyarakat?	Sekolah yang bagus, meskipun mahal menurut masyarakat
4. Bagaimana prestasi, hasil UN, dan output sekolah?	Memang sekolah ini banyak prestasi, baik di tingkat kecamatan, maupun kabupaten. Namun perlu diperhatikan dengan karakter dari alumninya.
5. Apakah output sekolah sudah sesuai dengan spesifikasi visi misi?	Belum sesuai, karena masih ada beberapa anak yang kurang hormat kepada guru di sekolah
6. Apakah proses dan program sekolah sudah sesuai dengan kualitas outputnya?	Menurut saya belum, karena untuk beberapa kelas dalam KBM masih ramai dan kadang anak berlarian keluar kelas, padahal masih jam pelajaran
7. Apasaja standar mutu lulusan di SD Muhammadiyah Paesan?	Anak menjadi baik, dan rajin ibadah
8. Apa saja kelebihan dalam manajemen <i>branding</i> di SD Muhammadiyah Paesan?	Sekolah menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga, serta ada kegiatan-kegiatan yang inovatif di setiap kelas
9. Apa saja kekurangan dalam manajemen <i>branding</i> di SD Muhammadiyah Paesan?	Hubungan guru dengan karyawan kurang begitu dekat, paling hanya beberapa kelompok saja, serta perlakuan kepala sekolah untuk guru dengan wali murid berbeda, yang kadang lebih menekan terhadap guru dan karyawan.
10. Apakah anda faham tentang "Program Khusus"? Jelaskan!	Program Khusus merupakan kegiatan-kegiatan di SD Muhammadiyah Paesan untuk membedakan dengan sekolah lain, seperti adanya TPQ integratif, PPL, <i>student exchange</i> , <i>moving class</i> , dan kegiatan ekstrakurikuler yang banyak seperti renang, jurnalistik, sains, seni qiro'ah, taekwondo, <i>hizbul wathon</i> , tapak suci, jarimatika, dan lain sebagainya



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Rizki Ayu Savarina, S.Pd
 Jabatan : Guru kelas II (Guru Baru)
 Tempat wawancara : Ruang kelas II
 Hari / tanggal wawancara : Jum'at / 31 Maret 2017

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah ada elemen merek yang digunakan oleh SD Muhammadiyah Paesan untuk menggambarkan "Program Khusus" di masyarakat?	Saya tidak tahu sama sekali, namun saya lebih sering mendengar kata "Program Khusus" di masyarakat. Sehingga ketika mendengar kata tersebut, pasti langsung tertuju kepada SD Muhammadiyah Paesan
2. Bagaimana bentuk aktivitas marketing dalam mengenalkan "Program Khusus" di masyarakat?	Marketing sekolah ini lebih sering berasal dari wali murid sendiri. Artinya, mereka sering membicarakan sekolah ini kepada saudara maupun tetangga mereka.
3. Bagaimana <i>brand image</i> SD Muhammadiyah Paesan di masyarakat?	Ya masyarakat tahu bahwa sekolah ini bagus, meskipun ada yang mengatakan bahwa infaq SPP nya terlalu mahal
4. Bagaimana prestasi, hasil UN, dan output sekolah?	Sekolah ini sering mendapat juara, dan alumninya-pun banyak yang diterima di sekolah negeri unggulan, baik di kabupaten, maupun kota Pekalongan
5. Apakah output sekolah sudah sesuai dengan spesifikasi visi misi?	Menurut saya sudah, meskipun belum 100% tercapai sesuai dengan standar yang diharapkan oleh sekolah dan masyarakat
6. Apakah proses dan program sekolah sudah sesuai dengan kualitas outputnya?	Sudah bagus, namun masih perlu ditingkatkan lagi dalam hal efektifitas. Karena jangan sampai KBM terganggu dengan kegiatan-kegiatan sekolah yang kadang bersifat mendadak
7. Apasaja standar mutu lulusan di SD Muhammadiyah Paesan?	Anak-anak menjadi baik dalam hal akhlaq maupun akademik
8. Apa saja kelebihan dalam manajemen <i>branding</i> di SD Muhammadiyah Paesan?	Komunikasi dengan wali murid sangatlah baik dan harmonis, terlebih partisipasi wali murid dalam mengikuti perkembangan anaknya.
9. Apa saja kekurangan dalam manajemen <i>branding</i> di SD Muhammadiyah Paesan?	Tetapi justru ada komunikasi yang terputus antara majelis dikedasmen dengan kepala sekolah, guru dan karyawan. Hal ini dikarenakan tidak ada ruangan khusus untuk guru dan rapat khusus dengan pengurus majelis dikedasmen
10. Apakah anda faham tentang "Program Khusus"? Jelaskan!	Program Khusus berarti banyak kegiatan-kegiatan sekolah yang berbeda dengan sekolah lain. Seperti sholat dhuha, PPL, tahfidz, dll. Meskipun saat ini sudah banyak di beberapa sekolah yang juga ikut mengadakan kegiatan tersebut.



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Afrida Meinawati, S.Pd.I
 Jabatan : Guru kelas I (guru senior)
 Tempat wawancara : Ruang kelas I
 Hari / tanggal wawancara : Jum'at, 31 Maret 2017

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah ada elemen merek yang digunakan oleh SD Muhammadiyah Paesan untuk menggambarkan “Program Khusus” di masyarakat?	Ya, sekolah mempunyai logo yang sudah ada tulisan “Program Khusus”, serta ada gambar atau icon kupu-kupu dari huruf P dan K, yang merupakan singkatan dari Program Khusus
2. Bagaimana bentuk aktivitas marketing dalam mengenalkan “Program Khusus” di masyarakat?	Sekolah biasa membuat brosur, kalender, dan mengadakan lomba tingkat TK se-kabupaten Pekalongan dalam rangka PPDB, sehingga mereka tahu tentang sekolah, meskipun hanya sedikit.
3. Bagaimana <i>brand image</i> SD Muhammadiyah Paesan di masyarakat?	Yang saya ketahui, masyarakat menganggap sekolah ini sebagai sekolah unggulan, karena biaya pendidikan yang mahal
4. Bagaimana prestasi, hasil UN, dan <i>output</i> sekolah?	Alhamdulillah prestasi sekolah saat ini semakin bertambah banyak, baik akademik, maupun non akademik, begitu juga dengan UN yang masih berada di 5 besar tingkat kecamatan
5. Apakah <i>output</i> sekolah sudah sesuai dengan spesifikasi visi misi?	Sudah, meskipun masih ada beberapa anak yang belum berkembang dalam hal kemandirian d
6. Apakah proses dan program sekolah sudah sesuai dengan kualitas <i>output</i> nya?	Tentu sudah, karena sekolah selalu mengupdate kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan tingkat kelas masing-masing
7. Apasaja standar mutu lulusan di SD Muhammadiyah Paesan?	Anak menjadi rajin ibadah, mandiri, dan bisa diterima di sekolah unggulan juga
8. Apa saja kelebihan dalam manajemen <i>branding</i> di SD Muhammadiyah Paesan?	Banyak kegiatan-kegiatan positif untuk para murid, mulai dari kelas I-VI. serta proses pembelajaran di kelas yang semakin kreatif dan inovatif
9. Apa saja kekurangan dalam manajemen <i>branding</i> di SD Muhammadiyah Paesan?	Masih ada beberapa guru yang hanya akrab dengan guru lain, sehingga kadang susah jika harus bekerja sama karena tidak terbiasa bersama
10. Apakah anda faham tentang “Program Khusus”? Jelaskan!	Yang saya ketahui bahwa wal mula konsep “Program Khusus” di SD Muhammadiyah Paesan dimulai dengan mengadakan kegiatan-kegiatan tambahan yang tidak ada di sekolah-sekolah lain pada waktu itu (tahun 2008). Seperti halnya tahfidz juz ‘amma, sholat dhuha, berbasis <i>full day</i> (jam 07.00–14.00), dan beberapa kegiatan lainnya yang tidak umum ada di sekolah lain kala itu



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Budi Handoko
Umur : 47 tahun
Alamat : Perum Pisma Kedungwuni Timur
Jabatan : Wali murid kelas I
Pekerjaan : PNS
Tempat wawancara : Ruang kelas I
Hari / tanggal wawancara : Sabtu / 25 Maret 2017

Pertanyaan	Jawaban
1. Mana saja SD/MI yang paling anda ingat dan kenal berkualitas?	SD Negeri 06 Kedungwuni, SD Muhammadiyah 03 Pekajangan, dan SD Muhammadiyah Paesan "Program Khusus". Dengan adanya "Program Khusus" di SD Muhammadiyah Paesan, saya berharap agar anak saya memiliki karakter yang baik melalui kegiatan-kegiatan di sekolah
2. Dari mana anda mengenal SD Muhammadiyah Paesan?	Dari beberapa teman dan brosur sekolah,
3. Apa kesan anda terhadap SD Muhammadiyah Paesan?	SD Muhammadiyah Paesan merupakan sekolah yang dipilih masyarakat menengah ke atas
4. Mengapa anda memilih SD Muhammadiyah Paesan?	karena saya dan istri bekerja hingga sore
5. Apakah anda faham tentang "Program Khusus"?	Menurut saya, program khusus merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas layanan sekolah
6. Apa harapan dan keinginan anda menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah Paesan?	Agar anak kami selain memiliki ilmu pengetahuan, juga pembinaan keimanan dan ketaqwaan bisa terbentuk sejak dini
7. Apakah guru dan karyawan di sekolah sudah profesional dan berkompotensi?	Menurut saya sudah, berdasarkan pengamatan saya terhadap guru-guru yang umumnya masih berusia muda
8. Bagaimana prestasi, hasil UN, dan output sekolah?	Saya sering mendengar sekolah ini mendapatkan juara, baik dalam akademik maupun olahraga
9. Apakah anda puas terhadap output dan layanan sekolah?	Saya merasa cukup puas, namun perlu ditingkatkan lagi terutama dalam bidang sarpras
10. Apakah anda akan setia dan merekomendasikan SD Muhammadiyah Paesan ke masyarakat?	Saya berharap, anak saya betah belajar di sini hingga lulus, dan bila diperlukan, saya siap untuk merekomendasikan orang lain



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Nok Fauziah
Umur : ± 40 tahun
Alamat : Gembong Kedungwuni Barat
Jabatan : Wali murid kelas II
Pekerjaan : Wiraswasta
Tempat wawancara : Ruang kelas II
Hari / tanggal wawancara : Sabtu / 25 Maret 2017

Pertanyaan	Jawaban
1. Mana saja SD/MI yang paling anda ingat dan kenal berkualitas?	SD Muhammadiyah Paesan, SD Muhammadiyah 03 Pekajangan, dan SD Muhammadiyah 01 Pekajangan
2. Dari mana anda mengenal SD Muhammadiyah Paesan?	Saya sudah tahu sendiri, karena dulu anak saya dari TK ABA Paesan I yang berada di samping sekolah
3. Apa kesan anda terhadap SD Muhammadiyah Paesan?	Sekolah ini sangat disiplin dan hubungan guru dengan murid sangatlah akrab dan baik
4. Mengapa anda memilih SD Muhammadiyah Paesan?	Karena sekolah menyediakan makan siang dan TPQ, sehingga anak bisa belajar mengaji sekalian
5. Apakah anda faham tentang "Program Khusus"?	Saya belum faham
6. Apa harapan dan keinginan anda menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah Paesan?	Saya berharap anak saya menjadi anak yang rajin ibadah, terlebih sebagai single parent, tentunya saya ingin anak saya menjadi berani dan mandiri.
7. Apakah guru dan karyawan di sekolah sudah profesional dan berkompetensi?	Menurut saya sudah baik
8. Bagaimana prestasi, hasil UN, dan output sekolah?	Saya kurang tahu, namun saya tetap percaya terhadap sekolah ini
9. Apakah anda puas terhadap output dan layanan sekolah?	Saya puas, karena sekolah ini masih memberikan keringanan biaya pendidikan. Meskipun jika kita hitung-hitung, terasa agak mahal jika dibandingkan dengan sekolah yang lain.
10. Apakah anda akan setia dan merekomendasikan SD Muhammadiyah Paesan ke masyarakat?	Saya tetap percaya dan setia dengan sekolah ini, bahkan saya sering menceritakan sekolah ini dengan tetangga dan saudara-saudara.



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Nurul Huda
Umur : 39 tahun
Alamat : Rejosari Bojong
Jabatan : Wali murid kelas III
Pekerjaan : Wiraswasta
Tempat wawancara : Ruang kelas III
Hari / tanggal wawancara : Sabtu / 25 Maret 2017

Pertanyaan	Jawaban
1. Mana saja SD/MI yang paling anda ingat dan kenal berkualitas?	SD Muhammadiyah Bendan, karena saat itu saya bekerja di kota Pekalongan
2. Dari mana anda mengenal SD Muhammadiyah Paesan?	Saya tahu sekolah ini dari iklan dan berita sekolah yang ada di internet
3. Apa kesan anda terhadap SD Muhammadiyah Paesan?	Sekolah yang mempunyai <i>image</i> bagus, namun masih kurang dalam fasilitas dan sarpras
4. Mengapa anda memilih SD Muhammadiyah Paesan?	Saya merasa sekolah ini seperti keluarga kedua bagi anak saya, karena hubungan yang baik antara guru dengan murid dan orang tuanya
5. Apakah anda faham tentang "Program Khusus"?	Saya tidak paham, mungkin ada perbedaan dalam proses pembelajaran di kelas
6. Apa harapan dan keinginan anda menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah Paesan?	Ada perkembangan baik bagi anak, terutama dalam hal tingkah laku, tidak ada diskriminasi, dan menyayangi murid tanpa pilih kasih
7. Apakah guru dan karyawan di sekolah sudah profesional dan berkompentensi?	Cukup baik, karena bagaimanapun guru tidak ada yang perfect
8. Bagaimana prestasi, hasil UN, dan output sekolah?	Saya hanya tahu sekolah ini sering mendapatkan juara
9. Apakah anda puas terhadap output dan layanan sekolah?	Belum sepenuhnya puas, karena dalam layanan antar jemput sekolah, banyak hal yang harus diperbaiki
10. Apakah anda akan setia dan merekomendasikan SD Muhammadiyah Paesan ke masyarakat?	Saya setia dengan sekolah ini, namun untuk anak saya selanjutnya yang akan memasuki usia SD, saya tidak pernah memaksakan dia untuk sekolah di sini. Namun melihat kakanya berada di sini, saya kira dia juga akan tertarik bersekolah di sini



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Aryo Tejo
Umur : 39 tahun
Alamat : Rejosari Bojong
Jabatan : Wali murid kelas IV
Pekerjaan : Wiraswasta
Tempat wawancara : Ruang kelas IV
Hari / tanggal wawancara : Jum'at / 24 Maret 2017

Pertanyaan	Jawaban
1. Mana saja SD/MI yang paling anda ingat dan kenal berkualitas?	SD Muhammadiyah Paesan, SDIT Insan Mulia, MIN Kedungwuni, dan SDN Rejosari
2. Dari mana anda mengenal SD Muhammadiyah Paesan?	Dari organisasi Muhammadiyah dan beberapa tetangga yang lebih dulu menyekolahkan anaknya di sana
3. Apa kesan anda terhadap SD Muhammadiyah Paesan?	Sekolah yang mempunyai nilai plus dalam bidang keagamaan
4. Mengapa anda memilih SD Muhammadiyah Paesan?	Ada tambahan jam TPQ, layanan antar jemput, dan pembiasaan sholat dhuha dan dzuhur berjamaah
5. Apakah anda faham tentang "Program Khusus"?	Tidak begitu memahami
6. Apa harapan dan keinginan anda menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah Paesan?	Saya berharap anak saya lulus sudah hafal juz 30 serta beberapa hadits-hadits
7. Apakah guru dan karyawan di sekolah sudah professional dan berkompetensi?	Sudah baik, tetapi harus ditingkatkan lagi kompetensinya
8. Bagaimana prestasi, hasil UN, dan output sekolah?	Saya mendengar bahwa output sekolah ini mempunyai nilai yang beda, terutama dalam sikap dan karakter
9. Apakah anda puas terhadap output dan layanan sekolah?	Sudah puas, meskipun masih ada beberapa fasilitas yang harus disediakan dan dipenuhi oleh sekolah
10. Apakah anda akan setia dan merekomendasikan SD Muhammadiyah Paesan ke masyarakat?	Ya, tahun ini saya sudah mendaftarkan anak kedua saya, dan sudah diterima di SD Muhammadiyah Paesan



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Muslimin
Umur : 47 tahun
Alamat : Villa Pisma Asri Kedungwuni Timur
Jabatan : Wali murid kelas V
Pekerjaan : Guru
Tempat wawancara : Ruang kelas V
Hari / tanggal wawancara : Rabu / 29 Maret 2017

Pertanyaan	Jawaban
1. Mana saja SD/MI yang paling anda ingat dan kenal berkualitas?	SD Muhammadiyah Pekajangan 01 dan 03, serta SD Negeri 06 Kedungwuni
2. Dari mana anda mengenal SD Muhammadiyah Paesan?	Saya merupakan alumni dari sekolah ini dulunya
3. Apa kesan anda terhadap SD Muhammadiyah Paesan?	Sekolah ini mempunyai murid yang banyak, dan sering juara, baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten
4. Mengapa anda memilih SD Muhammadiyah Paesan?	Karena saya tertarik dengan "Program Khusus" yang menjadikan beda dengan sekolah yang lain
5. Apakah anda faham tentang "Program Khusus"?	Belum sepenuhnya mengerti, karena ternyata sekolah tersebut sama saja dengan sekolah lain, meskipun ada "Program Khusus"-nya
6. Apa harapan dan keinginan anda menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah Paesan?	Saya berharap agar anak saya lebih mandiri, percaya diri, dan rajin beribadah
7. Apakah guru dan karyawan di sekolah sudah profesional dan berkompetensi?	Sudah baik, dan sesuai dengan kualifikasi dan kompetensinya masing-masing, terlebih mereka semua peduli dengan murid-murid
8. Bagaimana prestasi, hasil UN, dan output sekolah?	Ya sekolah ini sering mendapat juara, dan outputnya pun banyak diterima di sekolah favorit. Bahkan hampir tiap tahun ada yang melanjutkan ke MBS, dan pesantren modern lainnya
9. Apakah anda puas terhadap output dan layanan sekolah?	Belum sepenuhnya puas, karena masih ada beberapa layanan yang harus diperbaiki
10. Apakah anda akan setia dan merekomendasikan SD Muhammadiyah Paesan ke masyarakat?	Saya mendukung, namun saya tidak akan merekomendasikan ke tetangga karena berkaitan dengan biaya pendidikan yang mahal, selain itu mereka pada umumnya berekonomi menengah ke bawah



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Nur Khasanah
Umur : 37 tahun
Alamat : Podo Kedungwuni
Jabatan : Wali murid kelas VI
Pekerjaan : Wiraswasta
Tempat wawancara : Ruang kelas VI
Hari / tanggal wawancara : Rabu / 29 Maret 2017

Pertanyaan	Jawaban
1. Mana saja SD/MI yang paling anda ingat dan kenal berkualitas?	SDIT Ulul Albab Pekalongan, SD Muhammadiyah 02 Bendan, SD Muhammadiyah 03 Pekajangan, dan SD Muhammadiyah Paesan
2. Dari mana anda mengenal SD Muhammadiyah Paesan?	Informasi dari beberapa tetangga dan teman
3. Apa kesan anda terhadap SD Muhammadiyah Paesan?	Bagus karena ada beberapa program khususnya
4. Mengapa anda memilih SD Muhammadiyah Paesan?	Ya saya merasa cocok dan bagus untuk anak-anak saya
5. Apakah anda faham tentang "Program Khusus"?	Saya tidak faham sama sekali
6. Apa harapan dan keinginan anda menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah Paesan?	Harapan saya adalah anak saya mendapatkan pendidikan dasar yang lengkap dan terpadu, baik dalam ilmu agama maupun umum
7. Apakah guru dan karyawan di sekolah sudah professional dan berkompentensi?	Lumayan, tapi harus ditingkatkan terus. Karena ada beberapa guru yang masih kurang bagus
8. Bagaimana prestasi, hasil UN, dan output sekolah?	Yan sekolah ini sudah banyak prestasi, dan outputnya pun banyak yang diterima di sekolah unggulan dan beberapa pesantren modern di luar kota
9. Apakah anda puas terhadap output dan layanan sekolah?	Lumayan puas, dan masih perlu perbaikan
10. Apakah anda akan setia dan merekomendasikan SD Muhammadiyah Paesan ke masyarakat?	Tiga anak saya sudah di sana semua, jadi itu sebagai bukti bahwa saya setia dan merasa cocok dengan sekolah tersebut



CATATAN OBSERVASI

Tempat Pengamatan : SD Muhammadiyah Paesan
Pengamat : Firdaus

No	Hari, tanggal, waktu observasi	Deskripsi
1	Senin-Rabu, 9-11 Januari 2017	<p>Observasi awal, keadaan sekolah secara umum.</p> <ol style="list-style-type: none">Pagi sekitar pukul 09.00 WIB, saya bertemu dengan kepala SD Muhammadiyah Paesan di ruang kepala sekolah untuk menyampaikan proposal penelitian dan sekaligus memohon ijin untuk penelitian. Permohonan itu disambut dengan baik, dan dukungan oleh kepala sekolah.Ketika jam istirahat pertama, peserta didik mendapatkan snack sekolah, yang terdiri dari 1 kue dan 1. Sedangkan pada jam istirahat kedua, mereka mendapatkan makan siang. Begitu juga dengan guru dan karyawan. namun pada umumnya, mereka makan di dalam kelas, maupun di depan kelas, karena belum ada tempat khusus.Proses pembelajaran di kelas terlihat kondusif di pagi hari, namun ketika siang hari (TPQ), para siswa banyak yang bermain dan berlarian.Sekitar pukul 13.50 sebelum pulang, wali murid sudah menunggu di halaman sekolah, meskipun kadang panas dan harus berdesak-desakan dengan motor dan mobil antar jemput sekolah. Sehingga sering menyebabkan macet di jalan utama depan sekolah, apalagi jika musim hujan. Mayoritas wali murid membawa mobil untuk menjemput anaknya
2	Sabtu, 1 April 2017	<p>Suasana lingkungan, sarana dan prasarana sekolah</p> <ol style="list-style-type: none">Pagi sekitar pukul 06.30 WIB, saya tiba di sekolah untuk melihat langsung siswa berangkat ke sekolah. Mayoritas siswa berangkat ke sekolah diantar oleh orang tuanya dengan menggunakan sepeda motor, meskipun ada beberapa yang menggunakan mobil. Selain itu, ada pula 2 mobil layanan antar jemput siswa jurusan Bojong dan Pekajangan-Pisma. Mereka semua hanya mengantarkan siswa sampai di pintu gerbang sekolah, dikarenakan ada 2-3 guru piket yang menyambut siswa, dan bersalaman. Serta ada 1 satpam yang bertugas mengatur lalu lintas di depan sekolah.Tepat jam 06.45 WIB bel sekolah berbunyi, meskipun ada beberapa siswa dan guru yang datang terlambat. Para siswa langsung berbaris di depan kelasnya masing-masing bersama guru kelasnya dan membaca syahadat.





No	Hari, tanggal, waktu observasi	Deskripsi
		<p>c. Kegiatan selanjutnya adalah tahfidz, berdoa bersama, sholat dhuha, dan ekstrakurikuler yang khusus berada di hari sabtu sampai jam 10.10. Setelah itu siswa pulang ke rumah, sedangkan guru dan karyawan biasanya menggunakan waktu selanjutnya untuk rapat, KKG sampai jam 12.00.</p> <p>d. Selain itu, saya juga mengamati keadaan gedung dan ruangan yang ada di sekolah. Saya mendapati 1 ruangan kepala sekolah, 1 ruang perpustakaan yang ramai dengan siswa, 11 ruang kelas yang beberapa diantaranya dipakai untuk kegiatan ekstrakurikuler, 1 ruang komputer, 1 mushola, 4 kamar mandi siswa, dan 1 kamar mandi guru, yang semuanya dalam keadaan baik. Namun saya tidak menemukan ruang UKS, gudang, bahkan ruang guru, sehingga ketika rapat dewan guru, maka biasanya memakai salah satu ruangan kelas.</p>
3	Senin, 3 April 2017	<p>Tentang keadaan wali murid</p> <p>a. Pagi sekitar jam 06.30-07.00 WIB, saya mengamati aktivitas keberangkatan peserta didik ke sekolah. Mayoritas wali murid menggunakan sepeda motor, dan beberapa mobil. Wali murid tersebut sudah berpakaian dinas, bersepatu, dan membawa tas. Karena mayoritas wali murid berprofesi sebagai pegawai. Sedangkan untuk murid yang berasal dari Paesan dan sekitarnya, pada umumnya mereka membawa sepeda sendiri, bahkan ada yang jalan kaki. Meskipun jumlah yang membawa sepeda tidak lebih dari 10 murid.</p> <p>b. Ketika pukul 13.45 WIB, biasanya wali murid sudah siap menjemput anaknya di halaman. Meskipun kadang panas dan harus berdesak-desakan. Saya mendapati beberapa wali murid yang masih menggunakan seragam dinas, dan ada 3 mobil layanan antar jemput. Selain itu, beberapa wali murid kadang terlambat menjemput anaknya hingga jam 15.00 WIB. Dan biasanya di sekolah masih ada kepala sekolah dan penjaga sekolah yang selalu tinggal di sekolah.</p>
4	Sabtu, 8 April 2017	<p>Tentang kegiatan-kegiatan di sekolah</p> <p>a. Pagi jam 06.45 WIB, saya mengamati pembiasaan sikap dan karakter yang baik dari para siswa. Kegiatan tersebut diantaranya apel barisan di depan kelas, tahfidz, doa bersama, sholat dhuha secara bergantian.</p> <p>b. Hari sabtu merupakan hari khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler, maka dari itu anak berpakaian sesuai dengan</p>



No	Hari, tanggal, waktu observasi	Deskripsi
		<p>ekstra yang diikuti oleh masing-masing anak, seperti ada yang memakai baju taekwondo, dan standarnya adalah busana muslim/muslimah, sopan dan rapi.</p> <p>c. Tepat pukul 07.30 WIB, para siswa mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler masing-masing, mulai dari kelas I-V, dikarenakan hari sabtu merupakan hari khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler. Namun untuk kelas VI, hari sabtu masih digunakan untuk KBM di kelas.</p> <p>d. Saya mengamati macam-macam kegiatan ekstrakurikuler tersebut, diantaranya ada ekstra sains, jarimatika, komputer, <i>public speaking</i>, taekwondo, yang masing-masing pesertanya berjumlah sekitar 10 sampai 20 anak dari beberapa kelas sesuai dengan minat dan bakat anak. Ekstra renang dan athelic menjadi primadona pilihan anak, dikarenakan ekstra tersebut dilaksanakan di luar sekolah, seperti kolam renang Kedung Ketjeh Kedungwuni, dan lapangan Gemek Kedungwuni. Jumlah peserta dari ekstra tersebut, rata-rata 3- sampai 40 anak.</p> <p>e. Kegiatan ekstrakurikuler berlangsung selama 90 menit. Kemudian mereka memasuki waktu istirahat dari jam 09.00-09.30 WIB. Setelah istirahat, maka kegiatan selanjutnya adalah cinta lingkungan. Yaitu masing-masing murid dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membersihkan seluruh lingkungan sekolah, mulai dari kelas, masjid, kamar mandi, serta halaman sekolah baik yang di depan maupun belakang.</p> <p>f. Tepat pukul 10.10 WIB, para murid berdoa sebelum pulang ke rumah masing-masing. Namun saya melihat, justru sebelum jam 10.00 WIB, para wali murid sudah <i>standbay</i> menjemput anaknya di sekolah. Karena kebanyakan dari wali murid pada waktu itu sedang membayar SPP sekolah sambil menunggu anaknya pulang. Sehingga pada sabtu, biasanya banyak antrian di ruang bendahara.</p> <p>g. Sekitar pukul 10.30 WIB, kepala sekolah dan guru memasuki kelas 1 A untuk rapat bersama. Namun saya mengamati, banyak guru yang berhalangan hadir, sehingga suasana rapat terkesan vakum karena hanya ada beberapa guru yang mengikuti rapat, dan jarang menyampaikan pendapatnya. Namun rapat tetap berlangsung sampai batas waktu pulang untuk guru dan karyawan ketika hari sabtu, yakni jam 12.00.</p>



**DAFTAR REKAPITULASI DAERAH ASAL PESERTA DIDIK
SD MUHAMMADIYAH PAESAN "PROGRAM KHUSUS"
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

A. Berdasarkan Kecamatan

No	Nama Kecamatan	Jumlah
1	Kedungwuni	236
2	Bojong	25
3	Wonopringgo	21
4	Buaran	10
5	Sragi	7
6	Doro	6
7	Wiradesa	3
8	Karangdadap	3
9	Kajen	1
10	Pekalongan Barat	1
11	Ampelgading Pemalang	1
Total		314

B. Berdasarkan nama kelurahan dan desa di Kecamatan Kedungwuni

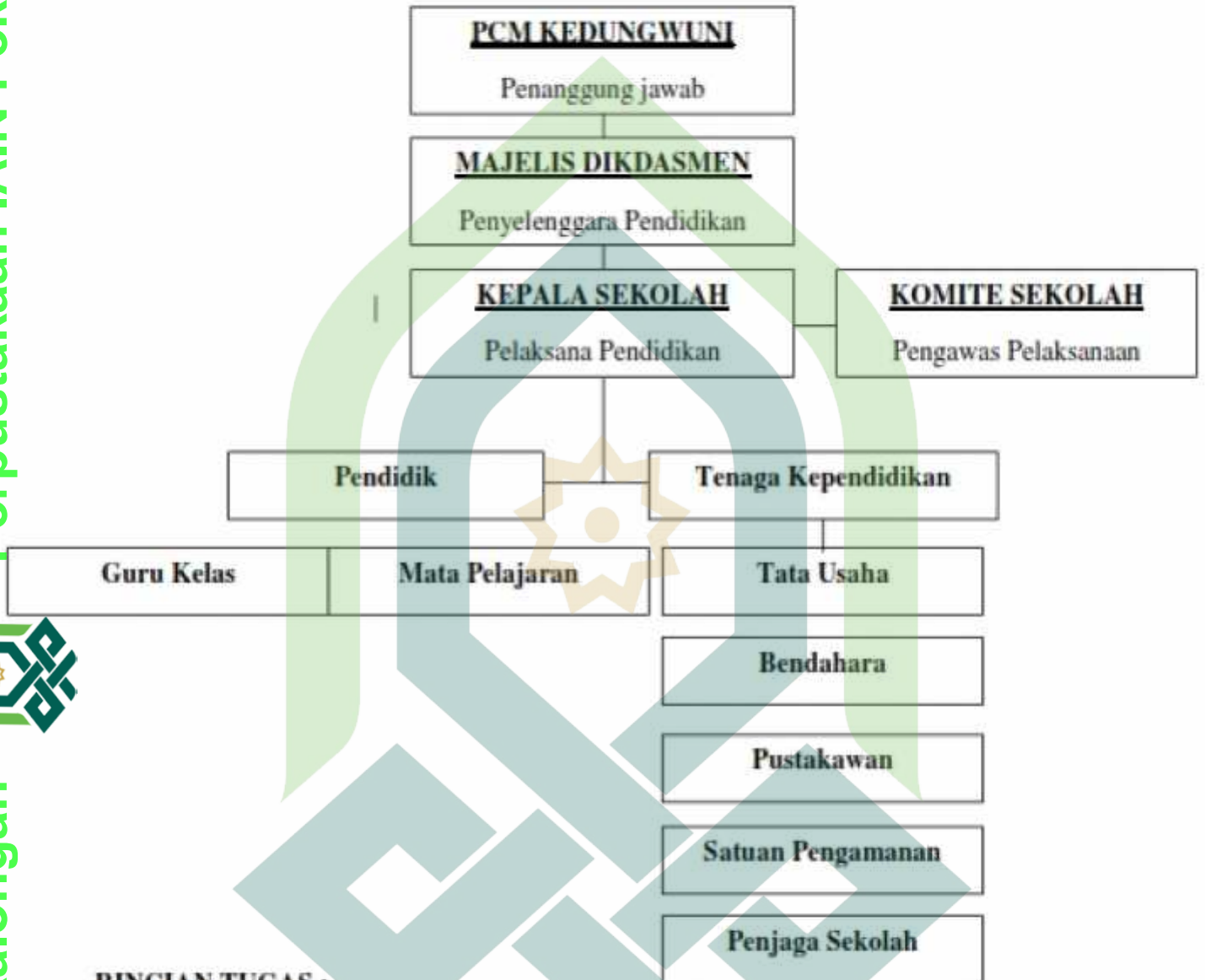
No	Nama Kelurahan dan Dusun	Jumlah
1	Kedungwuni Barat*	39
2	Kedungwuni Timur*	92
3	Pekajangan*	30
4	Pakisputih	4
5	Karangdowo	4
6	Rengas	1
7	Rowocacing	1
8	Pajomblangan	-
9	Kwayangan	2
10	Podo	22
11	Bugangan	-
12	Proto	4
13	Ambokembang	28
14	Tangkil Kulon	1
15	Tangkil Tengah	2
16	Langkap	-
17	Tosaran	3
18	Salakbrojo	-
19	Kedung patangewu	3
Total		236

* Kelurahan





**STRUKTUR ORGANISASI
SD MUHAMMADIYAH PAESAN "PROGRAM KHUSUS"
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**



RINCIAN TUGAS :

1. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kedungwuni selaku penanggungjawab dan penasehat
2. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Majelis Dikdasmen Kedungwuni selaku penyelenggara dan pembimbing jalannya pendidikan di bidang mutu pendidikan
3. Komite Sekolah selaku penasehat dalam penyelenggaraan sekolah
4. Kepala Sekolah selaku penanggung jawab pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar
5. Bendahara Sekolah selaku penanggungjawab keuangan sekolah
6. Guru sebagai perangkat pendidik yang bertugas membimbing dan mendidik siswa untuk dapat mencapai tujuan sekolah
7. Tenaga administrasi sebagai pegawai yang bertanggung jawab menata keadministrasian sekolah
8. Penjaga Sekolah bertugas sebagai tenaga keamanan dan menata lingkungan yang bersih dan sehat





**STRUKTUR KURIKULUM
SD MUHAMMADIYAH PAESAN "PROGRAM KHUSUS"
KABUPATEN PEKALONGAN**

Komponen	Kelas dan Alokasi waktu					
	I	II	III	IV	V	VI
A. Mata Pelajaran :						
1. Pendidikan Agama	4	4	4	6	6	6
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	6	6	6	6	6	6
4. Matematika	6	6	6	6	6	6
5. Ilmu Pengetahuan Alam	3	3	3	4	4	4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	3	3	3	3	3	3
7. Seni Budaya dan Keterampilan	4	4	4	4	4	4
8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
B. Muatan Lokal :						
1. Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
2. Baca Tulis al Quran (BTQ)	2	2	2	2	2	2
3. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2	2	2
4. Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
Jumlah	43	43	43	43	43	43
C. Pengembangan Diri*)						
1. Bidang Agama Islam (PDBAI)	8	8	8	8	8	10
2. Keg. Pelayanan Konseling	1	1	1	1	1	1
3. Kemandirian	1	1	1	1	1	1
4. Dokter Kecil				2	2	
5. Pramuka/ Hizbul Wathan				2	2	
6. Olahraga	2	2	2	2	2	
7. Seni dan Budaya	2	2	2	2	2	

*) 2 jam pelajaran untuk mengembangkan diri dilaksanakan diluar jam tatap muka (ekstrakurikuler pada hari Jum'at dan Sabtu)

Keterangan Struktur Program Kurikulum :

1. Alokasi waktu 1 jam pelajaran adalah 35 menit.
2. Pembelajaran menggunakan pendekatan tematik bagi siswa kelas I, II, dan III dan pendekatan mata pelajaran bagi siswa kelas IV, V, VI.
3. Sekolah memasukkan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global.
4. Pendidikan pengembangan budaya dan karakter bangsa terintegrasi pada tiap-tiap mata pelajaran.
5. Alokasi waktu pembelajaran pokok bagi kelas VI adalah 36 jam per minggu, namun berdasar kesepakatan antara sekolah, komite sekolah dan wali murid ada penambahan sebanyak 2 jam pelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika (berlaku juga bagi kelas III).





PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN PEKALONGAN
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

SD MUHAMMADIYAH PAESAN

Alamat: Jln. Kenanga No. 04 Paesan Kedungwuni 51173 ☎ (0285) 785292
website: www.sdmpaesansch.id e-mail: sdmpaesanpk@yahoo.co.id

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SD MUHAMMADIYAH PAESAN "PROGRAM KHUSUS" KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

No	Nama Kegiatan	Hari	Peserta	Waktu
1	Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Agama Islam (seni qiroah, tartil, dan tilawah)	Jumat	Siswa Kelas III, IV, V dan VI	Pukul 13.00 - 14.00 WIB
2	Hizbul wathan	Jumat	Siswa Kelas I s.d VI	Pukul 14.30 - 17.00 WIB
3	Olah Raga	Rabu, Jumat	Siswa Kelas III s.d V	Pukul 14.30 - 17.00 WIB
4	Kesenian (Seni Musik dan Menyanyi, Seni Tari dan seni Lukis)	Sabtu	Siswa Kelas III s.d V	Pukul 08.00 - 09.00 WIB
5	Keputrian	Jumat	Siswa Kelas IV s.d VI	Pukul 11.00 - 12.00 WIB
6	Mathematic club, Jarimatika, Sains club, Komputer, public speking	Sabtu	Siswa Kelas I s.d V	Pukul 08.00 - 09.00 WIB





**KEPUTUSAN KEPALA SD MUHAMMADIYAH PAESAN
NOMOR: 002/ KEP/ IV.4.AU/F/2016**

TENTANG

**PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DAN BIMBINGAN/ PENYULUHAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
SEMESTER I**

Menimbang : Bahwa dalam rangka memenuhi Standar Pengelolaan dan Proses SD Muhammadiyah Paesan Tahun Pelajaran 2016/2017, maka perlu menetapkan Pembagian Tugas Guru dalam Proses Belajar Mengajar dan Bimbingan Konseling SD Muhammadiyah Paesan Tahun Pelajaran 2016/2017

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS
2. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2003 tentang Pendidikan Dasar;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Rapat bersama Kepala Sekolah dan Dewan Guru SD Muhammadiyah Paesan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Pembagian tugas guru dalam kegiatan proses belajar mengajar, bimbingan/ penyuluhan dan pengelolaan sekolah sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini;

Kedua : Menugaskan guru untuk melaksanakan tugas belajar mengajar, bimbingan/ penyuluhan dan pengelolaan sekolah sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini;

Ketiga : Masing-masing guru melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada kepala sekolah;

Keempat : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai;

Kelima : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan;

Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Kedungwuni

Tanggal : 18 Juli 2016

Kepala Sekolah,



Abdul Basit Amin, S. Pd. I.

NBM 1070895

Tembusan:

1. Kepala UPT Pendidikan dan Kebudayaan Kedungwuni
2. Majelis Dikdasmen PCM Kedungwuni
3. Komite SD Muhammadiyah Paesan





PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN PEKALONGAN
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

SD MUHAMMADIYAH PAESAN

Alamat: Jln. Kenanga No. 04 Paesan Kedungwuni 51173 ☎ (0265) 765292
website: www.sdmpaesankab.go.id e-mail: sdmpaesankab@yahoo.co.id

Lampiran 1 : Keputusan Kepala SD Muhammadiyah Paesan
Nomor : 002/ KEP/ IV.4.AU/F/2016
Tanggal : 18 Juli 2016

PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DAN BIMBINGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017 SEMESTER I

No	Nama	Gol/ Ruang	Jabatan	Jenis Guru	Tugas Mengajar	Jumlah Jam
1.	Abdul Basit Amin, S. Pd. I.	-	Kasek	Guru Agama	VI	6
2.	Wakhida Arifah, S.Pd.I.	-	-	Guru Kelas	I A	26
3.	Afrida Meinawati, S.Pd.I.	-	-	Guru Kelas	I B	26
4.	Diana Noor Cahyanti, S.Pd.SD.	-	-	Guru Kelas	II A	26
5.	Rizky Ayu Savarina, S.Pd.	-	-	Guru Kelas	II B	26
6.	Deviana Ria Listiyani, S.Pd.	-	-	Guru Kelas	III A	26
7.	Eva Fauziyah, S.Pd.I.	-	-	Guru Kelas	III B	26
8.	Masfuah Fitri, S.Pd.	-	-	Guru Kelas	IV A	25
9.	Dewi Sarah Hidayati, S.Pd.	-	-	Guru Kelas	IV B	25
10.	Bherna Marianantha, S.Pd.	-	-	Guru Kelas	V A	25
11.	M. Azam Anggoro, S. Pd. I.	-	-	Guru Kelas	V B	25
12.	Khusdarinah, S. Pd.	-	-	Guru Kelas	VI	27
13.	Yoga Prasetyo Octavianoro, S.Pd.I.	-	-	Guru Agama	I – III	24
14.	Firdaus, S.Pd.I.	-	-	Guru Agama	IV – V	24
15.	Tohri	-	-	Guru Penjasorkes	I – III	24
16.	Moh. Amir Thohar, S.Pd.	-	-	Guru Penjasorkes	IV – VI	20
17.	Feny Agustina, S.Kom.	-	-	Guru Komputer	I – VI	22
18.	Siti Zulaikah, S.Pd.	-	-	Guru Bhs. Inggris	I – VI	22
19.	Arif Rahman, A.Ma.Pust.	-	-	Pustakawan	-	-
20.	Fergiawan Listanto	-	-	Tata Usaha	-	-
21.	M. Barik Irawan	-	-	Satpam	-	-
22.	Kirsan	-	-	Penjaga	-	-

Ditetapkan di : Kedungwuni

Tanggal : 18 Juli 2016

Kepala Sekolah,



Abdul Basit Amin, S. Pd. I.
NEM 1070895





Lampiran 2 : Keputusan Kepala SD Muhammadiyah Paesan
Nomor : 002/ KEP/ IV.4.AU/F/2016
Tanggal : 18 Juli 2016

**PEMBAGIAN TUGAS TAMBAHAN GURU DALAM
MANAJEMEN PENDIDIKAN SD MUHAMMADIYAH PAESAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
SEMESTER 1**

No	Nama guru	Tugas Tambahan
1.	Abdul Basit Amin, S.Pd.I.	Kepala Sekolah
		Penelitian dan Pengembangan
		Layanan Bimbingan dan Konseling
2.	Masfuah Fitri, S.Pd.	Bidang Kurikulum (Koordinator)
		Pembina Ekstrakurikuler public speaking
3.	M. Azam Anggoro, S. Pd. I.	Bidang Kurikulum
		Pembina Ekstrakurikuler Karate
4.	Khusdarinah, S.Pd.	Bidang Kurikulum
5.	Afrida Meinawati, S.Pd.I.	Bidang Kurikulum
		Pembina Ekstrakurikuler Science Club
6.	Moh. Amir Thohar, S.Pd.	Bidang Kesiswaan (Koordinator)
		Pengelola Layanan Kesehatan Sekolah
		Pembina Ekstrakurikuler Renang
		Pembina Ekstrakurikuler Bola Volly
7.	Rizky Ayu Savarina, S.Pd.	Bidang Kesiswaan
		Pembina Ekstrakurikuler Hizbul Wathan
8.	Dewi Sarah Hidayati, S.Pi.	Bidang Kesiswaan
		Pembina Ekstrakurikuler Seni Lukis
9.	Eva Fauziah, S.Pd.I.	Bidang Kesiswaan
		Pembina Ekstrakurikuler Hizbul Wathan
10.	Wakhida Arifah, S.Pd.I.	Bidang Kesiswaan
		Pembina Ekstrakurikuler Jarimatika
11.	Siti Zulaikah, S.Pd.	Bidang Kesiswaan
		Pembina Keputrian
12.	Diana Noor Cahyanti, S.Pd.	Bidang Kepegawaian
		Pembina Ekstrakurikuler Seni Tari
		Pengelola Layanan Konsumsi
13.	Bherna Marianantha, S.Pd.	Bidang Kepegawaian
		Pembina Ekstrakurikuler Mathematic Club
14.	Deviana Ria Listiyani, S.Pd.	Bidang Kesiswaan
15.	Tohri	Bidang Kepegawaian
		Pembina Ekstrakurikuler Atletik
16.	Firdaus, S.Pd.I.	Bidang al-Islam dan Kemuhammadiyah (Koordinator)
		Koordinator TPQ Aisyiah Paesan
		Pembina Ekstrakurikuler Qiro'ah
17.	Yoga Prasetyo Octaviantoro, S.Pd.I.	Bidang al-Islam dan Kemuhammadiyah Pembina Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Putra





PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN PEKALONGAN
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SD MUHAMMADIYAH PAESAN

Alamat: Jln. Kenanga No. 04 Paesan Kedungwuni 51173 ☎ (0285) 785282
website: www.sdmpaesannya.sch.id e-mail: sdmpaesank@yahoo.co.id

No	Nama guru	Tugas Tambahan
18.	Feny Agustina, S.Kom.	Bidang Sarana dan Prasarana (Kordinator)
		Pembina Ekstrakurikuler Komputer
		Pengelola Laboratorium Komputer
		Operator Dapodik
19.	Arif Rahman, A.Ma.Pust	Bidang Sarana dan Prasarana
		Admin Website Sekolah dan Sipinter
		Pembina Ekstrakurikuler Jurnalistik
20.	Fergiawan Listanto	Pembina Ekstrakurikuler Taekwondo
		Pengelola Layanan Mobil Antar-Jemput
		Bendahara BOS
		Pengelola Koperasi Sekolah
22.	M. Barik Irawan	Bidang Sarana dan Prasarana
		Bendahara Infaq Harian
23.	Kirsan	Bidang Sarana dan Prasarana



Ditetapkan di : Kedungwuni

Tanggal : 18 Juli 2016

Kepala Sekolah,

Abdul Basit Amin, S.Pd.I.
NBM 1070895



Dokumentasi Marketing dan Promosi SD Muhammadiyah Paesan "Program Khusus" di Beberapa Media Cetak Maupun Online

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Tag: SD Muhammadiyah Paesan



SD Muhammadiyah Paesan Kenalkan Batik Pekalongan ke Malaysia

Ahmad Zulkaraini Pekalongan - Sabtu, 17 Agustus 2018



SD Muhammadiyah Paesan Kenalkan Batik Ikon Bucaya

Ahmad Zulkaraini Pekalongan - Sabtu, 17 Agustus 2018



SD Muhammadiyah Paesan Berdayakan Kemampuan Siswa Lewat Ekskul

Ahmad Zulkaraini Pekalongan - Sabtu, 17 Agustus 2018



SD Muhammadiyah Paesan Gelar 'Student Exchange'

Ahmad Zulkaraini Pekalongan - Sabtu, 17 Agustus 2018



SD Muhammadiyah Paesan G'atkan Program Khusus Students Exchange

Ahmad Zulkaraini Pekalongan - Sabtu, 17 Agustus 2018



Usai UTS, SD Muhammadiyah Paesan Refreshing Sambil Belajar

Ahmad Zulkaraini Pekalongan - Sabtu, 17 Agustus 2018

Daftar Populer



Aca Bancara Peninggalan Belanda

Ahmad Zulkaraini Pekalongan - Sabtu, 17 Agustus 2018

Di Kecamatan Kasihan, Sabtu (20/8) SD Muhammadiyah Paesan dan Yayasan Pendidikan Nurwahid menggelar kegiatan upacara peringatan beribadah keislaman dan peringatan berprestasi dengan tema "Belajar dan Berprestasi Bersama" di Gedung Al-Farooq, Sabtu (20/8) kemarin.

Jalan Bajaj Bekas Di Dusun

Putra, 2018

Kampung Bani Suku Suku Kumpul Batik Pekalongan

Mardi, 2018



City of Crafts and Folk Art
Kota Pekalongan

Hasil Pencarian: **SD muhammadiyah paesan**

BERITA TERKAIT



SELUSUR PANTAI BATANG, WUJUD KEPEDULIAN SISWA SD MUHAMMADIYAH PAESAN

KOTA PEKALONGAN @ 14 Oktober 2018

PADA 14 OKTOBER 2018, KEMUDI PANTAI DI KAMPUS SD Muhammadiyah Paesan, Kecamatan Batang, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, dilaksanakan kegiatan selusur pantai. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan pantai.

READ MORE

BERITA LAINNYA



Lagi Banjir Hujan dan Rob Genangi Batusan Rumah Warga

Putra, 2018



Senam Bersama Mereka, Rutan Pekalongan Tingkatkan Pelayanan

Putra, 2018



Inovasi Cempaka Studio Kenalkan Twerk Dance & Sexercise Work Out

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FIRDAUS
NIM : 2052115005
Fakultas /Jurusan : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : firdaus_pkl@yahoo.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

IMPLEMENTASI MANAJEMEN *BRANDING* DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM
DI SD MUHAMMADIYAH PAESAN "PROGRAM KHUSUS" KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 06 Oktober 2017



FIRDAUS

nama terang dan tanda tangan penulis

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd